

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT AL-AZHAR
RANTAUPRAPAT KECAMATAN RANTAU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.*

Oleh

**ARSIKA FITRIA
NIM.2120100045**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT AL-AZHAR
RANTAUPRAPAT KECAMATAN RANTAU UTARA**



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.*

Oleh

**ARSIKA FITRIA
NIM.2120100045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT AL-AZHAR
RANTAUPRAPAT KECAMATAN RANTAU UTARA**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
ARSIKA FITRIA
NIM. 2120100045

PEMBIMBING I

Dr. Almira Amir, S.T.M.Si
NIP.197309022008012006

PEMBIMBING II

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP.199307312022032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Arsika Fitria
Lampiran : 6 (Enam) Examplar

Padangsidimpuan, 4 Agustus 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Arsika Fitria yang berjudul **“Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir S.T.M.Si
NIP. 197309022008012006

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan M.Pd
NIP. 199307312022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsika Fitria
NIM : 2120100045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT
Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa
meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023
tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan
sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



Arsika Fitria

NIM. 2120100045

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsika Fitria
NIM : 2120100045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.*" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 04 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



Arsika Fitria
NIM. 2120100045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Arsika Fitria
NIM : 2120100045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.

Ketua

Dr. Almira Amir, S.T.M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota

Dr. Almira Amir, S.T.M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

Hamidan, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 13 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujiyan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.
Nama : Arsika Fitria
NIM : 2120100045
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 05 Agustus 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Arsika Fitria
Nim : 2120100045
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu fenomena yang terjadi karena banyak para pendidik yang mengajar dengan cara tradisional yaitu hanya dengan menggunakan media cetak saja (buku) dan ceramah yang dianggap sudah maksimal untuk proses pembelajaran. Masi terdapat banyak para pendidik yang belum memiliki *skill* untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Ternyata di Abad-21 ini, teknologi berperan membantu proses pembelajaran. Teknologi dapat menjadikan media pembelajaran menjadi lebih menarik. Mempermudah guru dalam mengelolah dan menyampaikan materi kepada peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam dan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat. Jenis penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam sudah diterapkan oleh guru Pendidikan agama Islam. Media teknologi yang digunakan ialah video animasi *Youtube*, *Powerpoint*, dan *Educoplay*. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi lebih mempermudah dan mempercepat bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI. Respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI siswa merasa senang, tertarik dan mudah memahami materi dalam pembelajaran PAI yang ditampilkan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Sehingga, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian inovasi guru PAI dalam mendesain media pembelajaran berbasis teknologi.

Kata kunci : Berbasis Teknologi, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Nama : Arsika Fitria
Nim : 2120100045
Study program : Islamic Religious Education
Judul : Implementation of Technology-Based Learning Media
In Islamic Religious Education Learning at SDIT Al-Azhar
Rantauprapat, North Rantau District

This research is motivated by a phenomenon that occurs because many educators teach in a traditional way, only using print media (books) and lectures, which are considered to be optimal for the learning process. There are still many educators who do not have the skills to use technology as a learning medium. It turns out that in the 21st Century, technology plays a role in helping the learning process. Technology can make learning media more interesting, and can make it easier for teachers to manage and deliver material to students. The purpose of this research is to determine the use of technology-based learning media in Islamic Religious Education learning and students' responses to the use of technology-based learning media in Islamic Religious Education learning at SDIT Al-Azhar Rantauprapat. The type of research used is descriptive qualitative. The instruments used are observation, interviews, and documentation. The results of the research show that the implementation of technology-based learning media in Islamic Religious Education learning has been applied by Islamic Religious Education teachers. The technology media used are Youtube animated videos, Powerpoint, and Educoplay. The use of technology-based learning media makes it easier and faster for teachers to deliver PAI learning material. Students' responses to the application of technology-based learning media in PAI learning are that students feel happy, interested, and easily understand the material in PAI learning displayed using technology-based learning media. Thus, the use of technology-based learning media can make learning more interesting and easier in the learning process. For further research, training needs to be provided for teachers so that they can utilize technology-based learning media optimally.

Keywords : Technology-Based, Learning Media, Islamic Religious Education, Elementary School

ملخص البحث

الإسم : أرسيكا فطريا

رقم القيد : ٢١٢٠١٠٠٤٥

موضوع البحث : تنفيذ وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا في تعلم التربية الدينية الإسلامية في الأزهر رانتو برابات، منطقة شمال رانتو

إن الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة تحدث لأن العديد من المعلمين يقومون بالتدريس بطريقة تقليدية، أي باستخدام الوسائل المطبوعة (الكتب) والمحاضرات فقط والتي تعتبر الأمثل لعملية التعلم. لا يزال هناك العديد من المعلمين الذين لا يمتلكون المهارات الالزمة لاستخدام التكنولوجيا كوسيلة تعليمية. وقد اتضح أنه في القرن الحادي والعشرين، تلعب التكنولوجيا دوراً في مساعدة عملية التعلم في القرن الحادي والعشرين، حيث يمكن للتكنولوجيا أن تجعل وسائل التعلم أكثر تشويقاً، ويع垦 أن تسهل على المعلمين إدارة المواد الدراسية وتقديمها للطلاب. كان الغرض من الدراسة هو تحديد استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا في تعلم التربية الدينية الإسلامية واستجابات الطلاب لاستخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا في تعلم التربية الدينية الإسلامية في معهد العلوم الإسلامية والعربية في الأزهر الشريف. نوع البحث المستخدم هو النوع الكيفي الوصفي. والأدوات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وقد خلصت نتائج البحث إلى أن تطبيق الوسائل التعليمية القائمة على التكنولوجيا في تعلم التربية الدينية الإسلامية من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية. والوسائل التكنولوجية المستخدمة هي مقاطع الفيديو المتحركة على اليوتيوب وبابوريونت وتعليم اللعب. إن استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا يجعل من الأسهل والأسرع على المعلمين تقديم مواد تعليم التربية الإسلامية. استجابة الطلاب لتطبيق وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا

الكلمات المفتاحية: قائمة على التكنولوجيا، وسائل التعلم، التربية الدينية الإسلامية، المدرسة الابتدائية

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dengan ucapan *Allahumma Shalli'ala Syaidina Muhammad Wa'alaalihi Washabihu ajma'in*. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara**"

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan dan tugastugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam bentuk susunan kata, kalimat ataupun sistematika pembahasannya.

Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr Almira Amir,S.T.M.Si Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dan Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor II Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A, Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan II bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Selaku ketua program studi pendidikan agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Yusri Fahmi S.A,g, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen/Staf dan Pegawai, serta seluruh aktivitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.

9. Bapak H. Rendi Fitra Yana, Lc, M.H.I. Selaku Pembina Yayasan Al-Azhar Rantauprapat dan Bapak Ilham Dani Dalimunthe, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDIT Al-Azhar Rantauprapat. Guru-guru Pendidikan agama Islam bapak Salamat Panjaitan, S.Pd.I., Bapak Azril Khairuddin, S.Pd., Ibu Juwita Ade Akhiriati, S.Pd., Wirdah Khoiriah Ritonga, S.Pd. dan seluruh siswa yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi penelitian ini.
10. Cinta pertama dan panutanku , ayahanda Legiman terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih engkau selalu memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa dan doa yang terbaik untuk putri kecilmu ini.
11. Pintu surgaku, ibunda Misnah, Perempuan hebat yang sudah membesarakan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapat gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat bagi penulis.terimakasih untuk doa ibu yang sangat luar biasa, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Adikku Tercinta Umar Abdul Rohim dan Muhammad Arif Maulana yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna kalian termasuk orang yang menjadikan penulis untuk jadi lebih kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat pada Ayah dan Mama yang senantiasa mendoakan.
13. Seluruh keluarga tercinta atok, nenek, ibu, oom, dan uwak yang selalu memberi doa dan menyayangin penulis dengan tulus.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Imam Ritonga. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan

keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberi keberkahan segala hal yang kita lalui.

15. Sahabat tercinta Malika Zaini yang sudah saya anggap seperti adik saya sendiri, yang merupakan *support system* terbaik. Terimakasih selalu memberikan dukungan positif. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan dimasa-masa sulit. Ucapan Syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti Malika.
16. Sahabat Kopi Tercinta buat Yunita Faridah Hasni Siregar, Diah Tri Qolilah, Sri Aphiyani Nasution dan Rizki Amanah Insanillahia. Terimakasih sudah selalu ada dan memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Terimakasih sudah mau direpotkan, kehadiran kalian sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021, teman-teman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu
18. Terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam untuk diri sendiri, Arsika Fitria. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar S.Pd, mampu mengendalikan diri sendiri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih bai katas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti. Peneliti mengucapkan rasa Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas kerunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin ya Robbal 'Alamin*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yang diakibatkan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 05 Mei 2025



Arsika Fitria
2120100045

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ڏ	ڇal	ڇ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ڧ	Qaf	q	ki
ڧ	Kaf	k	ka
ڶ	Lam	l	el
ڻ	Mim	m	em
ڻ	Nun	n	en
ڣ	Wau	w	we
ڻ	Ha	h	ha
ڻ	Hamzah	'	apostrof
ڻ	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُعِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَّازِلٌ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- **تَأْخُذُ** ta'khužu
- **شَيْءٌ** syai'un
- **النَّوْءُ** an-nau'u
- **إِنْ** inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَحْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- اللَّهُ الْأَمُوْرُ حَمِيْعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Pengertian Teknologi	19
c. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	21
d. Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	24
e. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	26
f. Fungsi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	27

g. Urgensi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	28
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	31
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	31
b. Manfaat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	32
c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	33
3. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	35
B. Penelitian Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Instrumen/Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	46
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Umum	51
1. Sejarah SDIT Al-Azhar Rantauprapat	51
2. Letak Geografis SDIT Al-Azhar Rantauprapat	53
3. Visi dan Misi SDIT Al-Azhar Rantauprapat	53
4. Keadaan Guru di SDIT Al-Azhar Rantauprapat	53
5. Keadaan siswa di SDIT Al-Azhar Rantauprapat	54
6. Sarana dan Prasarana SDIT Al-Azhar Rantauprapat	55
B. Temuan Khusus	57
1. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat	57
2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP 76

A. Kesimpulan 77

B. Saran-saran 75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data Guru di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara	52
Table 5.1 : Data Siswa di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara	52
Table 6.1 : Data Sarana prasarana Gedung di SDIT Al-Azhar Rantauprapat,Kecamatan Rantau Utara	53
Table 6.2 : Data Sarana prasarana Barang di SDIT Al-Azhar Rantauprapat,Kecamatan Rantau Utara	53

DAFTAR SINGKATAN

SDIT	: Sekolah Dasar Islam Terpadu
PAI	: Pendidikan Agama Islam
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan Teknologi
PPT	: Powerpoint
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Observasi

Lampiran II : Hasil Observasi

Lampiran III : Pedoman Wawancara

Lampiran IV : Hasil wawancara

Lampiran V : RPP

Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian

Lampiran VII : Surat Izin Riset

Lampiran VIII : Surat Balasan Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha membuat suasana proses belajar-mengajar dan kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan dinamis untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, mengendalikan diri, berkepribadian, berakhhlak baik, dan menguasai ketrampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, dan bangsa atau negara. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam membangun tatanan budaya dan kehidupan, terutama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹

Seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Menjelaskan pendidikan sebagai Upaya dalam mempengaruhi manusia agar berkembang menjadi manusia sesuai dengan yang dikehendaki. Dengan demikian, secara implisit

¹ Toto Sugiarto, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis, *Jurnal Pendidikan*, Vol.21, No.1, (2023), hlm.129.

² Erna Retna Safitri, Pembelajaran Berbasis Nilai Berbantuan Multimedia dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.1, (2023), hlm.9-10.

menunjukkan bahwa tujuan akhir dari Pendidikan tidak hanya pada hal yang berkaitan dengan lahiriah tetapi juga spiritual.

Pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk sikap, keyakinan, prilaku, karakter dan spiritualitas yang dapat membawa manfaat bagi diri sendiri, Masyarakat dan ummat secara luas. Dalam konteks pendidikan agama Islam, motivasi belajar siswa memegang peran penting dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama. Di era yang semakin digital pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting dibidang pendidikan agama Islam.³

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan dalam Islam, bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan usaha menumbuhkan dan membentuk manusia muslim yang sepurna dari segala aspek yang bermacam-macam, seperti aspek kesehatan, akal, keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan, daya cipta dalam semua tingkat pertumbuhan yang disinari oleh cahaya Islam dengan metode yang terkandung di dalamnya.⁴ Sehingga, seharusnya kecanggihan teknologi yang terjadi di era disuspi dewasa ini menjadi modal atau alat untuk membentuk generasi baru yang memiliki karakter religius dengan spiritualitasnya dan berefek pada kesadaran pentingnya memaksimalkan daya akal.

Hal tersebut sesuai dengan perkembangan zaman pada era globalisasi saat ini pembelajaran dapat kita lakukan dengan memanfaatkan

³ Eko Nursalim, Implementasi Media Pembelajaran Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol.1, No.1, (2024), hlm.1-2.

⁴ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.24.

adanya perkembangan teknologi. Perkembangan dunia pendidikan selalu beriringan dengan perkembangan teknologi (IPTEK).⁵ Sumber daya teknologi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara penggunaan teknologi dalam pendidikan yaitu memanfaatkan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran. Melihat media yang sering digunakan saat ini masih sebatas pada buku cetak.⁶

Masi di era revolusi industry 4.0 perubahan tersebut juga merambah ke aspek Pendidikan. Maka, pendidik diharapkan mampu beradaptasi dan memberikan konteribusi dalam menyikapi perkembangan zaman tersebut. Pengembangan sistem pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan era revolusi industry 4.0 diharapkan mampu menciptakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.⁷ Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam Pendidikan. Teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga Tuntutan Masyarakat yang semakin besar terhadap Pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat Pendidikan tidak mungkin lagi dikelolah hanya dengan melalui cara tradisional, karena cara tradisional ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan Masyarakat, pemahaman cara belajar anak, dan kemajuan media teknologi

⁵ Muhammad Syazali Rubhan Masykur, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.8, No.2, (2017), hlm.178.

⁶ Heni Rodiawati, Pengembangan E-Learning Melalui Modul Interaktif Berbasis Learning Content Development System, *Jurnal Tatsqif*, Vol.16, No.2, (2018), hlm.185.

⁷ Pembelajaran Aqidah, Akhlak Di, and Iain Padangsidempuan, “Nursri Hayati Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mata Kuliah Pembelajaran Aqidah Akhlak Di IAIN Padangsidempuan” 10, no. 01 (2022): 1–13.

bagi Pendidikan.⁸ Tuntutan inilah yang mengharuskan untuk memanfaatkan media teknologi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses Pendidikan. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Teknologi dapat menjadikan media pembelajaran menjadi lebih menarik serta dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mengelolah dan menyampaikan materi kepada peserta didik. Teknologi media pembelajaran dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis yang mampu melengkapi dan memperjelas konsep materi pelajaran. Media pembelajaran menjadi *partner* guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan siswa. Teknologi media pembelajaran dapat menyajikan materi yang lebih menarik dalam proses pembelajaran.⁹

Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/Teknik dan media pembelajaran.¹⁰ Salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan adalah media pembelajaran. Belajar akan lebih menyenangkan bagi siswa dan tentu saja lebih bermakna bagi guru apabila menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat

⁸ Seka Andrea, Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal Irfani*, Vol.16, No.1, (2020), hlm.34.

⁹ Mesi Erlinaini, Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Aplikasi Kahoot pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Studi Kasus SD 83 Bengkulu Tengah, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.6, (2022), hlm. 164.

¹⁰ Wandah Wibawanto, S.Sn.,M.Ds.,*Desain dan Programan Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Penerbit Cerdas Ulet Kreatif: Jawa Barat,2017), Cet.1,hlm.1-3.

bermanfaat bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya dan dapat memperjelas penyajian materi. Selain itu, kehadiran media dalam proses pembelajaran memiliki makna yang sangat urgen, ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan media pembelajaran.¹¹

Dengan menggunakan media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dalam berbagai media pengajaran. Namun, dalam realitas ruang publik, masih banyak yang menganggap bahwa teknologi merupakan faktor kemunduran yang memiliki dampak negatif terhadap dunia Pendidikan. Banyak para pendidik yang mengajar dengan cara tradisionalisme yaitu hanya dengan menggunakan media cetak saja (buku) yang dianggap sudah maksimal untuk proses pembelajaran, dan masih banyak juga para pendidik yang belum memiliki *skil* untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. ternyata diera distrubsi ini teknologi sudah digunakan Untuk mencapai tujuan pembelajaran lebih efektif, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Syafrin, dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru Pendidikan Agama Islam telah membantu siswa mengaktifkan unsur-runsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan,

¹¹ Nursamsi, Desain Media Pembelajaran Berbasis Learning Door Pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru di Kelas XI SMAN 9 Luwu, *Jurnal Pendidikan*, Vol.13, No.1, (2024), hlm.1-2.

daya ingat, minat, berfikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat besar sangat potensial sekali dikembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti, Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat memberikan interaksi peserta didik dengan pesan- pesan yang ingin disampaikan melalui media pembelajaran. Kesesuaian suatu media dapat diukur dari tingkat keefektifan, keefisienan, kemudahan, serta kemenarikan peserta didik untuk menampilkan unjuk kerja (hasil belajar) melalui media yang digunakan.¹³ media-media yang biasa digunakan ialah media pembelajaran seperti media handphone, laptop, dan infokus yang digunakan untuk menampilkan (powerpoint, video,gambar dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ines Tasya Jadilah, media pembelajaran dianggap penting dalam proses belajar mengajar yang mana media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi, dari pada membaca buku terus menerus yang dianggap

¹² Yulia Syafrin, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, (2023), hlm.75.

¹³ Yuniarti, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Journal Of Science Education*, Vol.3, No.1, (2024), hlm.488-489.

monoton atau malah hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa penjelasan materi yang kreatif.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasruddin Hasibuan, teknologi Pendidikan islam bukan hanya sekedar teknologi untuk membantu siswa belajar sholat atau membaca Al-Qur'an. Namun teknologi juga membuat siswa untuk mudah memahami sains dan ilmu-ilmu apapun. Mampu menghubungkannya dengan sang pencipta dan menyadari apa tujuan diciptakannya alam serta bagaimana sains itu dapat dimanfaatkan secara syar'i.¹⁵

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan di SDIT Al-Azhar Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara, Peneliti melihat dalam Pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT, dan video animasi dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI. Peneliti melihat dengan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan siswa lebih semangat dan antusias sehingga membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dalam pembelajaran dan bisa menerapkan akhlak yang baik melalui media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merasa terinspirasi untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai media

¹⁴ Ines Tasya Jadila, Analisis Kemampuan Calon Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran, *Journal Of Researcr and Multidisciplinary*, Vol.1, No.2, (2022), hlm.14.

¹⁵ Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd., Implementasi Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Logaritma*, Vol.3, No.2, (2015), hlm.114.

pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . Oleh karena penulis tertarik untuk mengangkat sebuah objek penelitian dengan judul **“Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka Batasan masalah yang diteliti oleh peneliti dibatasi dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalapahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini maka perlu dibuat pembatasan istilah. Beberapa Batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu perantara seperti apa yang dimaksud pada pernyataan di atas. Dalam kondisi ini, media yang digunakan memiliki posisi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu alat bantu mengajar bagi guru (*teaching aids*). Misalnya alat-alat *grafis*, *photografis*, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat

memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.¹⁶

2. Teknologi

Kata Teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi teknologi adalah sarana, alat maupun cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan dan memecahkan masalah melalui pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu dan menjadi suatu disiplin ilmu.¹⁷

3. Media Pembelajaran berbasis teknologi

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Kesesuaian antara materi pelajaran dengan jenis media pembelajaran yang digunakan tentu saja harus diupayakan oleh guru agar pesan dan informasi disampaikan dengan tepat. Jenis media pembelajaran berbasis teknologi diantaranya adalah media pembelajaran audio, visual, audio visual, multimedia, PPT, video dan film animasi. Dalam pembelajaran PAI semua media pembelajaran tersebut bisa digunakan. Misalnya untuk jenis media audio visual

¹⁶ Moh. Irmawan Jauhari, Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Piwulang*, Vol.1, No.1, (2018), hlm.72

¹⁷ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*, (Jawa Barat: CV Jejak,2020), hlm.6-8.

(video) dan power point.¹⁸ dimana video akan menampilkan suatu Gerakan menggunakan suara dan power point akan menampilkan gambar serta animasi yang menarik. Dan film animasi akan menampilkan kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai moral.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama Islam dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang yang beragama. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attitude*, *personal ideals*, dan aktivitas kepercayaan.¹⁹ Dalam Bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian Pendidikan, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mengajar). Menurut *Al-Attas* kata *ta'dib* yang lebih tepat digunakan dalam Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan,

¹⁸ Fitri Amaliyah Batubara, S.Pd.,M.Pd., *Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point*, (PT.Green Pustaka Indonesia:Yogyakarta,2023), Cet.1,hlm.1-2.

¹⁹ Nur Ahyat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, (2017), hlm.2.

pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diajarkan di sekolah mencakup lima aspek, antara lain: aspek Al-Qur'an, aspek aqidah, aspek akhlak, aspek fiqih, dan aspek tarekh atau sejarah kebudayaan Islam.²⁰

5. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran PAI

Media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara disusun tersistem yang tentunya berupa harapan semua pendidik maupun peserta didik bisa menerima dan memahami materi yang diberikan dengan baik, tidak menyulitkan serta memberikan manfaat. Teknologi pembelajaran ini termasuk ke dalam teknologi pendidikan. Islam sangat menuntun umatnya untuk terus mengali segala potensi yang ada pada dirinya demi kemaslahatan bersama, misalnya dengan mengembangkan teknologi pendidikan salah satunya. Teknologi sangat bermanfaat bagi pendidikan terutama pada proses pembelajaran PAI, mempermudah guru menyampaikan materi ketika mengajar pada saat proses pembelajaran²¹

6. SDIT Al-Azhar Rantauprapar, Kecamatan Rantau Utara

SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara merupakan salah satu sekolah dasar swasta di Rantauprapat. Dengan

²⁰ Okto Jumika, Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Pembelajaran Power Point Pada Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.9, (2022), hlm.281.

²¹ Unik Hanifah Salsabilah, Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.2, No.1, (2021), hlm.128.

beralamatkan Jln. Pelita 1 No.21 Kecamatan Rantau Utara, yang memiliki total 350 siswa yang terdiri dari 190 siswa laki-laki dan 160 siswa Perempuan dibimbing oleh 23 guru yang professional dibidangnya. Sekolah Al-Azhar sudah memiliki Akreditas A. sekolah ini didirikan oleh H.Rendi Fitra Yana, Lc,M.H.I pada tanggal 15 September 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi media pembelajaran Berbasis Teknologi dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI?

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian susuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat penelitian pertama teoritis dan yang kedua praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan baru bagi ilmuwan pendidikan agama Islam. Pada penelitian ini dibahas implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengetahuan khususnya dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Karena media Pembelajaran berbasis teknologi ini mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien karena berkaitan dengan Indera pendengaran dan Indera penglihatan, sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi dengan cepat dan baik.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat :
 - a. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan sebagai acuan agar sarana prasarana yang memfasilitasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi lebih ditingkatkan dalam proses belajar mengajar.
 - b. Bagi guru, media pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai bahan pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran seperti PPT, Video, dan film animasi.
 - c. Bagi siswa, membantu siswa untuk mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran berbasis teknologi menyampaikan

nilai-nilai agama dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dalam pembelajaran PAI.

- d. Bagi peneliti, menambah wawasan pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI dan bagaimana media pembelajaran berbasis teknologi mempengaruhi pembelajaran PAI.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Batasan masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tujuan Pustaka, yang membahas mengenai kajian teori dan penelitian yang relevan pada Media pembelajaran Interaktif pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III : metodologi Penelitian, berisi tentang waktu dan Lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, dan Teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan Penelitian, berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media secara harfiah dalam bahasa Arab adalah wasiilah (perantara atau pengantar) pesan oleh seseorang pengirim pesan kepada orang yang menerima pesan. Apabila dilihat dari sejarah media adalah kata dari bahasa latin medius yang memiliki arti tengah, perantara atau pengantar, di mana ia merujuk pada sumber informasi yang dimaksudkan untuk diteruskan kepada mereka yang paling membutuhkannya. Media adalah alat untuk menyampaikan informasi atau menangkap perhatian peserta didik.¹

Media pembelajaran merupakan bagian dari sarana pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pemberian materi pelajaran.² Media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media dapat berupa video, gambar, buku atau audio.

¹ Mardiah Masril, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Jurnal Edumaspul*, Vol.5, No.2, (2021), hlm.3.

² Ridho Dedy Arief Budiman, Analisis Kebutuhan dan Kesiapan Penerapan Media Pembelajaran berbasis Android Materi Ilmu Akidah, *Jurnal Pendidikan Informatika*, Vol.6, No.1, (2022), hlm.32.

Media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam membantu pembelajar dalam membangun pengetahuan di berbagai institusi pendidikan di seluruh dunia. Dalam perkembangan teknologi yang pesat saat ini, penggunaan berbagai media pembelajaran yang lebih canggih dan efektif menjadi lebih memungkinkan dalam proses pembelajaran. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk menyampaikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dengan lebih efektif.³ Sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Alaq : 4-5 :

الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَ . عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*⁴

Dalam tafsir Al-Misbah, القلم bisa berarti pena tertentu atau alat tulis apapun termasuk komputer. Ada yang berpendapat bahwa Al-Qalam bermakna pena tertentu seperti pena yang digunakan oleh para malaikat untuk menulis takdir baik dan buruk manusia serta segala kejadian yang tercatat dalam lauhul mahfudz atau pena yang digunakan para sahabat untuk menuliskan Al-Qur'an dan pensil

³ Siti Rohmatun, Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol.3, No.2, (2024), hlm.303.

⁴ H. Abdul Aziz Abdul Rauf Lc., Al-Hafiz, *Al-Qur'an Al-Hufadz*, (Bandung : Cordoba, 2021), hlm.6.

yang digunakan untuk mencatat perbuatan baik dan perbuatan buruk yang dilaksanakan oleh manusia. Namun ada gagasan ulama yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan **القلم** ialah media untuk menulis apasaja termasuk komputer.⁵

Ayat diatas menjelaskan kemuliaan Allah yang mengajarkan manusia dengan alat tulis sebagai media pembelajaran alat prantara. Alat tulis tulis tersebut merupakan wadah mendapatkan ilmu dan tidak hanya mendapatkan ilmu melalui wadah tersebut, namun Allah mengajarkan manusia melalui pena dan memberikan ilmu yang tidak mereka ketahui sebelumnya.

Hadist yang mendukung media pembelajaran. Gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِيْ، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثْبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَطَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلْطًا مُرَبَّ اَغَ، وَحَطَ اَحَطًا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَحَطَ حُطْطًا صَعِيْرًا إِلَى هَذَا الدَّارِ فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ، وَقَالَ: (هَذَا لِلْمُسْكَنِ، وَهَذَا حَلْطًا مُحِيطًا بِهِ—أَوْ: قَدْ أَحَطَ بِهِ—) وَهَذَا الدَّارِ هُوَ خَارِجُ أَمْ لَهُ، وَهَذِهِ الْحُطْطُ الصِّغَارُ لِرَاضِ، فَإِنْ أَخْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا (رواه البخاري).

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm.75

Artinya : “Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas(persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menimpanya, sedang garis yang keluar ini adalah anganangannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya,jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi”. (HR. Bukhori)

Nabi Muhammad SAW menjelaskan garis lurus yang terdapat didalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya, sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Hadis ini menunjukan kepada kita betapa Rasulullah Saw. seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam

menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.⁶

b. Pengertian Teknologi

Kata teknologi itu sendiri berasal dari kata *technologia* atau bisa juga berasal dari kata *techno*. Makna dari kedua kata tersebut adalah keahlian dan pengetahuan. Sehingga pengertian dari teknologi pada umumnya adalah sebuah keahlian atau hal-hal yang juga berkaitan dengan pengetahuan.⁷ Arti kata teknologi ini hanya terbatas pada benda yang memiliki wujud saja seperti misalnya peralatan/mesin. Salah satu penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah sebagai media pembelajaran mulai dari teknologi yang sangat sederhana sampai teknologi yang canggih. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan jaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini.⁸ Dengan berkembangnya teknologi yang dulu kita mengerjakan sesuatu masih dengan cara manual.

⁶ Zainal Abidin, Wawasan Hadist Tentang Alat Dan Media Pendidikan, *Ansiru PAI*, Vol.2, No.2, (2018), hlm.117-118.

⁷ Sudari Lestari, Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi, *Jurnal Edureligia*, Vol.2, No.2, (2018), hlm.97.

⁸ Ahmad Taufik, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Purwokerto Selatan : CV Pena Persada, 2022), hlm.1.

Misalnya surat menyurat, membuat laporan keuangan, dan lainya kita masih manual, saat sekarang ini sudah kita nikmati yang dinamakan teknologi surat menyurat bisa melalui pesan singkat atau SMS (Short Message Service), membuat laporan keuangan sudah menggunakan komputer dan aplikasi.

Teknologi diartikan sebagai metode ilmiah dalam mencapai tujuan tertentu. Yang secara umum sering dikaitkan dengan perangkat komputer atau perlatan modern. Namun pemanfaatanya bukan sebatas perangkat komputer tetapi bisa lebih luas lagi, dalam dunia pendidikan teknologi sebagai upaya yang membantu terciptanya proses pembelajaran agar efektif dan efisien untuk mencapai proses pembelajaran yang diharapkan.⁹ Macam-macam teknologi sebagai berikut :

1) Komputer

Komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output di bawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori.

2) Speaker

⁹ Muhammad Rifki, Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1, (2024), hlm.145.

Fungsi Speaker pada komputer adalah sama dengan fungsi speaker pada perangkat audio sistem. Yang membedakan secara garis besar hanyalah pada ukurannya. Speaker pada komputer dibuat seefisien mungkin agar tidak terlalu memerlukan banyak tempat. Namun pengguna tertentu terkadang menghubungkan output sound mereka pada perangkat speaker lainnya untuk lebih memberikan kepuasan yang lebih.

3) Infocus

Infocus adalah jenis proyektor yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan. Proyektor digunakan untuk memproyeksikan gambar atau video besar kepermukaan datar seperti layer atau dinding.

c. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah alat dan bahan yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan serta pembelajaran seperti Media gambar, video dan PPT dan sebagainya.¹⁰ Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.¹¹

¹⁰ Elawati Manik, Integrasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi, *Jurnal Liasion Acemedia and Society*, Vol.1, No.1, (2022), hlm.184.

¹¹ Hedi Ikmal, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Konsep, Pemilihan, Pengembangan dan Evaluasi)*, (Jawa Timur:Nawa Litera Publishing, 2023), hlm.2.

Media pembelajaran, seperti teknologi audio visual, bukan hanya menjadi alat bantu untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan sarana untuk merangsang daya pikir, kreativitas, dan partisipasi siswa. Melalui penggunaan media, guru dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, memotivasi siswa, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Keunikan media pembelajaran berbasis teknologi ini terletak pada kemampuannya untuk merangsang lebih dari satu indera, menciptakan suasana pembelajaran yang multi-sensori.¹²

Dalam proses pembelajaran seorang guru yang professional dituntut untuk menguasai teknologi di era revolusi industri 4.0 dengan mengaplikasikan media pembelajaran maupun cara mengakses sumber belajar lewat internet menggunakan Laptop, computer dan android. Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, dalam sektor pendidikan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Dengan tersedianya berbagai Teknologi memberikan warna baru dalam dunia pendidikan yang menjadikan media dalam pembelajaran tidak monoton serta mampu menciptakan suasana kondusif dan membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran.¹³

¹² Ruslan, Pengembangan Teknologi Audio-Visual Untuk Pembelajaran Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.3, No.1, (2024), hlm.68-69.

¹³ Demina, Penggunaan Website Online Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.13, No.2, (2023), hlm.143.

Media Pembelajaran terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut:

وَعَلِمَ عَادَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبُوْنِي
بِالْأَسْمَاءِ هَوْلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَدِيقِي

Artinya: *Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudia dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, :” sebutkan kepadaku nama-nama (benda) ini jika kamu benar.(Q.S Al-Baqarah :31).*¹⁴

Ayat diatas menjelaskan media pembelajaran menjadi alat bantu yang dijadikan perantara atau perangkat komunikasi untuk menyampaikan informasi atau pesan berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Media Pembelajaran merupakan kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafik, bunyi, animasi dan video yang diterima oleh pengguna. Karakteristik media pembelajaran terdiri dari empat kelompok berdasarkan teknologi, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi Video, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.¹⁶

¹⁴ H. Abdul Aziz Abdul Rauf Lc., Al-Hafiz, *Al-Qur'an Al-Hufadz*, (Bandung : Cordoba, 2021), hlm.6.

¹⁵ Abdul Haris Pito, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Diklat Teknis*, Vol.VI, No.2, (2018), hlm.99-101.

¹⁶ Achmad Baihaqi, Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.07, No.1, 2020, hlm.80-81.

d. Jenis-jenis media pembelajaran berbasis teknologi

1) Media visual

Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan. suatu bentuk visual yang hanya bisa dilihat, tetapi tidak memiliki unsur suara atau laudio. Adapun pengertian medial gambar yang lain, Media gambar adalah sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual 2 dimensi. sehingga pengalaman belajar yang diterima peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya seperti buku, jurnal, poster, globe bumi, peta, foto, dan alam sekitar.¹⁷

2) Media Video

Media video adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Video pada dasarnya merupakan media audiovisual yang dapat menghadirkan suara dan gambar dalam waktu yang bersamaan, yang didalamnya menampilkan beberapa gambar baik nyata atau fiktif yang dibuat seperti nyata ataupun dalam bentuk cerita. Hal ini berarti

¹⁷ Aisyah Fadilah, Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran, *Journal Of Student Research*, Vol.1, No.2, (2023), hlm.4.

video dapat menjadikan siswa menjadi semakin paham dan dapat memproses informasi dari guru dengan baik juga dapat menumbuhkan minat atau ketertarikan peserta didik dalam belajar.¹⁸

3) Media Power Point

PowerPoint adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi computer dibawah Microsoft Office. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. PowerPoint digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dibuat kedalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks gambar/ grafik, suara, film, dan sebagainnya.¹⁹

Media pembelajaran menjelaskan materi yang dianggap belum jelas. Media pembelajaran seperti gambar, video dan PPT dan film animasi membangkitkan Indera penglihatan, pendengaran

¹⁸ Ulvia Nur Aini, Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP, *Journal Of Islamic Religious Education*, Vol.6, No.1, (2022), hlm.62.

¹⁹ Miftakhul Muthoharoh, Media Power Point Dalam Pembelajaran, *Jurnal Tasyri'*, Vol.26, No.1, (2019), hlm 23.

siswa. Media pembelajaran digunakan untuk membantu pendidik memberikan penjelasan secara efektif.²⁰

e. Manfaat Media Pembelajaran berbasis teknologi

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik akan selalu berusaha menggunakan media pembelajaran seoptimal mungkin apabila sudah memahami manfaat media pembelajaran berbasis teknologi. Karena media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi.
- 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar dan interaksi secara langsung.
- 3) Mengatasi keterbatasan Indera, ruang dan waktu.
- 4) Memberikan kesamaan pengalaman belajar pada siswa.²¹

Pemanfaatan media digunakan sebagai sarana prasarana untuk motivasi terjadinya prilaku positif untuk memengaruhi sikap, nilai, dan emosi dari penggunanya. Media audio visual seperti film dan video, memiliki kemampuan untuk mengunggah emosi, menghayati nilai, dan menanamkan sikap positif.²²

²⁰ Dr. Hj. Sutia, Mpd., *Pengembangan media Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo: Nizam Learning Center, 2020), hlm.26.

²¹ Army Trilidia Devega, S.Kom.,M.Pd.T.,*Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android*, (CV Batam Publisher,2022),hlm.7-9.

²² Dr. Benny A. Priadi, M.A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2017), Cet.1, hlm.23-24.

Menurut penulis Media Pembelajaran memberikan kesempatan untuk belajar tidak hanya dari satu sumber belajar seperti guru, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kognitif dengan lebih baik lagi, kreatif dan inovatif. Media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi terutama dalam pembelajaran PAI, materi yang disampaikan lebih menarik, sehingga siswa mudah memahami Pelajaran yang disampaikan.

f. Fungsi media pembelajaran berbasis teknologi

Penggunaan media dalam menyampaikan materi akan membuat pembelajaran semakin efektif. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, meningkakan pemahaman, pembelajaran seakin menarik dan sebagainya.²³ Adapun fungsi media pembelajaran adalah:

1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi adalah agar dapat perhatian dari peserta didik pada materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media ini harapkan peserta didik lebih memfokuskan perhatian yang ia punya kepada materi yang disampaikan dengan media yang menarik. Maka dari itu media yang tepat adalah media yang dapat menarik perhatian dari peserta didik.

²³ Feriska Achlikul Zahwa, Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.19, No.1, (2022), hlm.65.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif adalah dengan adanya media ini dapat menumbuhkan perasaan, emosi serta tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif adalah agar peserta didik yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran dapat memperoleh serta menggunakan bentuk representasi yang mewakili objek yang dihadapi. Objek yang direpresentasikan dapat melalui tanggapan, gagasan atau lambang, dan sebagainya.

4) Fungsi Imajinatif

Fungsi imajinatif adalah agar dapat meningkatkan serta mengembangkan imajinasi peserta didik.

5) Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi adalah mendorong agar peserta didik bersemangat dalam suatu kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

g. Urgensi media pembelajaran berbasis teknologi

Dinamika perkembangan dan kemajuan zaman selalu berimplikasi terhadap perkembangan teknologi, yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat secara universal. Teknologi yang dikembangkan oleh manusia juga beragam jenis dan fungsinya, baik berupa teknologi bio, teknologi

multimedia maupun teknologi komunikasi yang ternyata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendidikan. Sehingga, dengan adanya teknologi semacam itu, diharapkan perkembangan ini juga akan meningkatkan nilai mutu Pendidikan Indonesia.²⁴ Kecanggihan teknologi terdapat dalam surah Al-Naml : 44 sebagai berikut :

قَالَ لَهَا أَدْخِلِي الْصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لَجَّةً وَكَشَفْتُ عَنْ سَاقِيْهَا
قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُمَرَّدٌ مِنْ قَوَارِيرٍ قَالَتْ رَبِّيْ أَلَمْتُ نَفْسِيْ وَأَسْلَمْتُ مَعَ
سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Artinya : “dikatakan kepadanya. “ masuklah ke dalam istana.” Namun Ketika ia melihat aula, ia mengira itu adalah sebuah kolam air besar, dan disingkapkanlah kedua betisnya. Berkatalah sulaiman: “sesungguhnya ini adalah istana licin yang terbuat dari kaca.” Berkatalah Balqis: “ya Tuhanku. Sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri Bersama Sulaiman kepada Allah SWT, Tuhan alam semesta ini.” (Q.S Al-Naml:44).

Nabi Sulaiman telah memperkenalkan istananya dengan berbagai kecanggihan pada saat itu, hal ini merupakan salah satu daya tarik dalam teknik komunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Bahkan dalam pertemuan difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan

²⁴ Thoriq Aji Silmi, Urgensi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol.12, No.1, (2023), hlm.49.

sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.²⁵

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat diarahkan dan direalisasikan melalui berbagai cara, diantaranya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa.²⁶ Secara garis besar urgensi media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan yang disampaikan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.
- 3) Menarik minat perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Meninmbulkan gairah belajar siswa.
- 5) Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih lansung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 6) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

²⁵ M. Ramli, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Ijtihad Kopertaris*, Vol.13, No.23, (2015), hlm.146.

²⁶ Rafiudin, Urgensi Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, *Jurnal Prosiding TEP & PDs*, Vol.2, No. 3, (2017), hlm.147-157.

7) Mempersamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan²⁷

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang tangguh; baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi.²⁸ Pembelajaran yang diamanahkan adalah pembelajaran Pendidikan agama Islam. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pembiasaan, keteladanan dan perubahan *minset* peserta didik tentang pentingnya Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan.²⁹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidahkaidah agamanya. Menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan

²⁷ Samad Umarella, Urgensi Media dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Al-Iltizam*, Vol.3, No.2, (2018), hlm.238-239.

²⁸ Niah Nursaadah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.1, (2022), hlm397-398.

²⁹ Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd., *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), hlm.31.

rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang.³⁰

Di samping itu, pengembangan pembelajaran PAI sekarang ini kurang merespon perkembangan zaman revolusi industry 4.0. Padahal apabila kita lihat realita peserta didik sekarang ini, mereka pada umumnya sangat akrab dengan alat teknologi seperti, hand phone smart, laptop, dan alat teknologi lainnya. Hal tersebut akan bersikap inovatif dan kreatif mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak-anak (peserta didik) sekarang ini.

Dalam pendidikan Islam, peserta didik adalah insan yang memiliki potensi yang baik yang harus dibimbing juga diarahkan kepada hal-hal yang baik. Selanjutnya, fungsi pendidikan adalah menyempurnakan iman, membentuk akhlakul karimah, cerdas, pengembangan mental, dan pengembangan bakat.³¹ Sehingga pada akhirnya peserta didik dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntunan Islam, hubungan hablu minallah, hablu minannas, dan hubungannya dengan alam semesta.

b. Manfaat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki banyak pentingnya dalam konteks pendidikan dan pembentukan

³⁰ Tsaniyatus Sa'diyah, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami, *Jurnal Ilmu Sosial, Budaya dan Terapan*, Vol.2, No.3, (2022), hlm.1.

³¹ Tasurun Amma, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik, *Jurnal Edification*, Vol.3, No.2, (2021), hlm.142.

individu Muslim. Beberapa aspek pentingnya pembelajaran PAI antara lain³²:

- 1) Untuk membentuk manusia yang bersih aqidah, suci jiwa, luas ilmu dan seluruh aktifitas bernilai ibadah.
- 2) Membentuk manusia yang berjiwa suci, berakhlakul karimah dalam pergaulan sesamanya yang sadar akan tugas, tanggung jawab, hak dan kewajibannya dalam mengarungi kehidupan di dunia.
- 3) Membentuk manusia yang berjiwa sehat dan jauh dari sifat tercela.
- 4) Membentuk manusia yang berfikiran sehat dan optimistik, futuristik dalam kehidupan.

Secara keseluruhan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki urgensi yang sangat besar dalam membentuk individu Muslim yang berkarakter, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Teknologi juga berperan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membangun fondasi spiritual dan moral yang kokoh bagi generasi Muslim.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirancang untuk mencapai berbagai aspek yang mencakup pemahaman ajaran Islam, pembentukan karakter, dan

³² Irma Fauziah, Penguanan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Ilmiah Inovatif*, Vol.8, No.1,(2021), hlm.10-11.

pengembangan keterampilan hidup yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam sebagai berikut :

1) Pemahaman Islam

Salah satu tujuan utama pembelajaran PAI adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam kepada siswa. Hal tersebut mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar Islam seperti tauhid (kepercayaan kepada satu Tuhan), risalah (kepercayaan kepada para rasul), dan akhirat (kepercayaan kepada kehidupan setelah kematian), serta praktik-praktik ibadah dan ritual lainnya.

2) Pembentukan Karakter

Tujuan penting lainnya dari pembelajaran PAI adalah membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.³³ Hal tersebut melibatkan pengembangan sikap-sikap yang baik seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, dan kerendahan hati, serta menanamkan kebiasaan beribadah dan berakhlak mulia.

3) Penguatan Identitas Islam

Pembelajaran PAI bertujuan untuk memperkuat identitas keislaman siswa, membuat mereka lebih yakin dan bangga dengan identitas agama mereka. Ini dicapai melalui pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-

³³ Dedi Arman, Pengembangan Strategi Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol.1, No.2, (2023), hlm.109.

nilai Islam, serta pembangunan hubungan pribadi yang kuat dengan Allah SWT.

4) Pengembangan keterampilan

Selain pembentukan karakter, pembelajaran PAI juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup yang berguna dalam kehidupan sehari-hari

3. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran PAI

a. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga memerlukan adaptasi agar peserta didik maupun pendidik merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tujuan dan syariat agama Islam, serta dapat dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.³⁴ Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi, pendidik merasa terbantu dalam memberikan materi pembelajaran PAI. Peserta didik dapat menguasai dan mencerna materi yang dijelaskan dengan lebih mudah oleh pendidik.

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan media tidak selalu berupa objek nyata yang diaplikasikan pada indera. Sebaliknya, itu adalah ilmu tentang

³⁴ Lutfiyah Anjelina Aqila, Penerapan Teknologi sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, Vol.4, No.1, (2023), hlm.72-75.

upaya media, metode, upaya dan teori yang dirancang untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran. Penerapan pendidikan agama islam berbasis Al-Qur'an dan Hadist. Dalam pembelajaran PAI terdapat beberapa bidang ilmu yang berbeda seperti akidah akhlak, fiqh, Al-Qur'an Hadist dan SKI yang mana peserta didik dan pendidik harus menggabungkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, tanpa mengesampingkan Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga peserta didik juga memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.³⁵

Materi yang akan dipelajari menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi adalah mengenai akhlak terpuji. Pada bab ini membahas tentang pengertian akhlak terpuji, macam-macam akhlak terpuji, dalil akhlak terpuji, dan meneladani akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT untuk menyampaikan materi akhlak terpuji agar lebih mudah dipahami dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa disekolah ataupun dilingkungan sekitar.

Media pembelajaran berbasis teknologi kini memberikan banyak pilihan kepada semua orang. Tak terkecuali guru pendidikan agama Islam. Misalnya e-dukasinet (pembelajaran berbasis

³⁵ Abdus Syakur, "Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2016): 170.

internet), penggunaan telematika, elearning, blog, multimedia resources center, teknologi pembelajaran melalui PPT dan video.

Ada beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI yaitu :

a) Media Pembelajaran Power Point (PPT)

Penggunaan media pembelajaran powerpoint dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui power point tersebut, guru hanya menulis poin-poin penting materi yang akan disampaikan.

Seperti materi PAI tentang akhlak terpuji, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi akhlak terpuji dan bisa menerapkan akhlak terpuji.

b) Media Pembelajaran Video

Media pembelajaran ini dapat menampilkan video disertai suara yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI. Misalnya, dalam materi pembelajaran tentang Iman Kepada Hari Akhir, melalui media pembelajaran video ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan materi tersebut, tetapi juga dapat ditampilkan ilustrasi tentang kiamat sughra dan kubra.

c) Media Pembelajaran Film AnimasiDengan menggunakan film, maka siswa akan mendapatkan pengetahuan dari basis audio dan

visual. Contoh dari nilai karakter film Nusa dan Rara dalam pembelajaran PAI.³⁶

B. Penelitian Relevan

- a. Imas Safitri,2022, Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Smart hafidz Terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Dalam penelitiannya bertujuan untuk Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan spiritual yang menggunakan media pembelajaran video smart hafidz dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.³⁷

Dalam hasil penelitiannya peneliti tertarik dengan media yang namanya smart hafiz. Karena harga yang begitu mahal bagi orang-orang yang ada digolongan kelas menengah tetapi begitu banyak yang minat karena sudah mengetahui nutrisi yang ada didalam media tersebut. Dengan begitu anak-anak akan menerima berbagai pengetahuan yang memang ada didalam media video smart hafiz. Selain itu juga aman untuk anak karena tidak ada radiasi yang membahayakan anak. Disamping itu peneliti penasaran dengan adanya media smart hafiz tersebut, apakah ada pengaruh apa tidak. Karena banyak peminat yang ingin memiliki smart hafiz untuk menemanj belajar sang anak.

³⁶ Zalik Nuryana, Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tamaddun*, Vol.15, No.1, (2018), hlm.80-81.

³⁷ Imas Syafitri, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Smart Hafiz terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*, Skripsi (UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu membahas penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu membahas penggunaan media pembelajaran smart TV dengan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI seperti media PPT, Video dan Film Animasi membuat siswa semakin tertarik dan semangat untuk mengikuti pembelajaran PAI. Selain itu media pembelajaran membantu siswa untuk mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran PAI. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai akhlak yang ditampilkan melalui media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI

- b. Jenta Panani, 2022, Skripsi dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B di SMP Islam El Syihab Bandar Lampung.³⁸ Dalam penelitiannya bertujuan untuk Untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B di SMP Islam El Syihab Bandar Lampung. Dalam hasil penelitiannya Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam pembelajaran

³⁸ Jenta Panani, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B di SMP Islam El Syihab Bandar Lampung*, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

pendidikan agama islam yang peneliti mempokuskan ke media pembelajaran interaktif E- Learning dapat dilihat dari media yang disajikan guru dikelas sebagai alat untuk mengajar Pendidikan Agama Islam, yang dimanfaatkan secara konsisten.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu membahas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT, video dan film animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar proses pembelajaran lebih menarik dan bisa menerapkan ajaran Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai 18 April 2025 sampai dengan 18 Mei 2025 di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara. Karena di SDIT Al-Azhar Rantauprapat ini guru Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sekolah sudah memfasilitasi medianya dalam pembelajaran.

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pengesahan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi Proposal																								
7	Penelitian																								
8	Analisis Hasil Penelitian																								
9	Seminar Hasil																								
10	Revisi Seminar Hasil																								

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian tentang implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam Pelajaran PAI. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data dari pandangan responden, analisis data dan informasi. Penelitian kualitatif untuk mengerti, mendalami terhadap suatu gejala dalam mengintepretasikan dan menyimpulkan gejala sesuai dengan konteksnya.¹ Penelitian kualitatif berkaitan dengan fenomena kualitatif. Misalnya, Ketika penulis tertarik untuk mengamati alasan perilaku atau suatu Tindakan untuk menemukan motif yang mendasari perilaku. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan penilaian subyektif, dari sikap, perilaku.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan situasi kondisi Lokasi penelitian yang sebenarnya. Diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasan manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaanya dengan fenomena lain.

¹ Dr. Nursipah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Walashri Publishing, Sumatra Utara:2020), hlm.12.

Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk menyelidiki Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data ini berupa teks hasil wawancara dan diproleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.²

Data ini diperoleh dari staf guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, baik secara komersial maupun nonkomersial. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya. Pengambilan data sekunder dapat dilakukan melalui observasi atau dokumentasi.³

² Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (semarang: PT. Pressindo, 2019),hlm.34.

³ Annisa Rizky Fadilah, *Literature Review Analisis Data Kualitatif:Tahap Pengumpulan Data*,*Jurnal Penelitian*, Vol.1, No.33, (2023), hlm.36.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi atau Pengamatan (non partisipan)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada Tingkat makna dari setiap pelaku yang diamati.⁴ Observasi dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengamati langsung antara murid dan juga guru.

Hal yang diamati berupa cara guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi kepada siswa dan cara siswa menerima materi pembelajaran tersebut sehingga mampu mengaplikasikannya. Observasi dilakukan untuk melihat secara pasti bagaimana media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara. Dalam hal ini obaservasi di lakukan di dalam kelas ketika sedang belajar Pendidikan Agama Islam dan di laksanakan selama 1 bulan hingga sampai selesainya penelitian ini. Intrumen ini disusun

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2021), hlm.298.

berdasarkan pedoman observasi yang terdapat dalam lampiran observasi

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, dan persepsi.⁵ wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan. Disini peneliti mengadakan wawancara terstruktur dan ditujukan kepada staf guru dan siswa SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara. Intrumen ini disusun berdasarkan pedoman wawancara yang terdapat dalam lampiran wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, foto yang dapat memberikan informasi⁶ dan memperkuat hasil observasi dan wawancara Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat,

⁵ Ardiansyah, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, (2023), hlm.6.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Cv.Syakir Media Press, 2021), hlm.150.

Kecamatan Rantau Utara. Intrumen ini disusun berdasarkan pedoman dokumentasi yang terdapat dalam lampiran dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

analisis data merupakan “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.⁷

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini yaitu Teknik analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan tes Tindakan sebagai Teknik pengumpulan data, harus memastikan apakah ada data yang diperlukan sudah lengkap, barulah diolah dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data juga dilakukan dengan hasil refleksi dari guru, kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran.

⁷ Ahmad Rijali, Analisi Data Kualitatif, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, No.33, (2018), hlm.84.

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Membuat rumusam-rumusan singkat dan jelas yang memberikan jawaban atas poin-poin pada rumusan masalah sebagai hasil penelitian. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus, baik yang berlangsung di lapangan maupun

setelah selesai di lapangan.Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya harus berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi, wawancara maupun dokumentasi sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti.⁸

F. Teknik Pengecekan Keabsahan

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.⁹ Pemeriksaan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi.

Triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Jenis triangulasi yang digunakan adalah :

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 156-158

⁹ Arnild Augina Mekarisce. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. (*Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*). Vol.12, No.3, 2020, hlm.147.

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran

2) Triangulasi Pengolahan Data

riangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk

mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

Untuk itu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan cara :

1. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan pada wawancara.
2. Membandingkan hasil observasi dengan wawancara
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.
4. Membandingkan hasil wawancara antara guru pendidikan agama Islam.
5. Membandingkan hasil wawancara antara guru pendidikan agama Islam dengan siswa.¹⁰

¹⁰ M Syahran Jailani, Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Primary Education*, Vol.4, No.2, (2020), hlm.3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SDIT Al-Azhar Rantauprapat

Yayasan Al-Azhar Rantauprapat merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di Jalan Pelita 1 No. 21 Kelurahan Siringoringo Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. Posisinya yang sangat strategis berada didalam kota Rantauprapat memudahkan Masyarakat untuk mengakses Lembaga Pendidikan tersebut.

Yayasan ini didirikan oleh Alm.H. Syarifuddin MS dan Almh. Hj. Diah Pitaloka Ayah dan Ibunda orang tua dari Pembina Yayasan Al-Azhar Rantauprapat. Buya H. Rendi Fitra Yana, LC,M.H.I yang merupakan alumni Al-Azhar Kairo Mesir. Sekembalinya Buya menuntut ilmu di negeri para Anbiya pada tahun 2010, beliau mengadakan pengajian bagi anak-anak yang berada dilingkungan tersebut dirumah, dan semakin lama semakin banyak anak-anak yang mengikuti belajar mengaji, sehingga rumah tidak dapat lagi menampung jumlah anak-anak yang ikut mengaji.

Untuk menampung anak-anak yang mengaji, Buya Rendi memindahkan anak-anak ke belakang rumah. Dibelakang ada pondok besar yang digunakan sebagai tempat mengaji yang merupakan bekas kendang ayam. Kendang ayam inilah yang menjadi spirit dan semangat

untuk mendirikan sekolah yang layak. Awalnya tempat belajar ini dinamakan Lembaga Pendidikan Ar-Rahman.

Melihat antusias Masyarakat yang begitu tinggi terhadap Pendidikan Islam, mendorong Buya Rendi untuk membangun Lembaga Pendidikan yang dapat menampung keinginan-keinginan tersebut. Begitu juga banyaknya Masyarakat terkhusus dilingkukan Pelita 1 yang memberi support kepada Buya untuk mendirikan sekolah dengan memberikan sumbangan berupa pasir, semen, besi, dan bentuk bantuan moral lainnya. Hingga akhirnya dimulailah Pembangunan ruang kelas disamping rumah dan sekarang telah menjadi ruang kelas yang permanen berlantai tiga.

Saat ini Yayasan Al-Azhar Rantauprapat telah mengelolah satuan Pendidikan : 1) kelompok bermain, 2) Raudhatul Athfal, 3) Sekolah Dasar Islam Terpadu, 4) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, dan 5) Pesantren Tahfidz dan akan dikembangkan lagi satuan Pendidikan lainnya hingga perguruan tinggi. Hal ini merupakan cita-cita orang tua kami pendiri Yayasan. Pada tahun 2022 Alhamdulillah telah dimulai pendirian pesantren modern diberi nama “Ma’had Al-Azhar Asy Syarif”. Cita-cita ini terwujud dengan baik berkat Masyarakat yang telah memberikan doa dan dukungan kepada kami sebagai pengurus didalam Yayasan Al-Azhar Rantauprapat.

2. Letak Geografis SDIT Al-Azhar Rantauprapat

Sekolah SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara yang berlokasi di Jl. Pelita I No.21 Rantauprapat, Kelurahan Siringo-ringo, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatra Utara. SDIT Al-Azhar Rantauprapat memiliki lahan dengan luas 600 m² yang terletak di Jl. Pelita I. Daerah ini dekat Masjid Al-Hidayah, disamping sebelah barat SMA Negeri 2 dan Stadion Binaraga.

3. Visi dan Misi SDIT Al-Azhar Rantauprapat

- a. Visi : “ Membentuk Generasi Qur’ani menuju Peradaban Islami”
- b. Misi :
 - 1) Mempersiapkan generasi Islam yang cerdas secara Intelektual dan emosional.
 - 2) Terwujudnya kegiatan belajar yang berkualitas, nyaman dan Islami.
 - 3) Terbentuknya anak didik yang memiliki karakter muslim/Muslimah sejati.
 - 4) Terwujudnya manajemen sekolah yang professional dan unggul.

4. Keadaan Guru di SDIT Al-Azhar Rantauprapat

Guru adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam mendidik, mengajar, membimbing, membina peserta didik serta berperan penting dalam proses pembelajaran disekolah, maka dari itu

peneliti perlu menguraikan keadaan guru di SDIT Al-Azhar Rantauprapat yang di isi melalui table dibawah ini:

Table IV.1

Data Guru/Pegawai di SDIT Al-Azhar Rantauprapat

NO	Guru/Pegawai	Dibutuhkan	Ada	Kurang	Lebih
1	Kepala Sekolah	1	1		
2	Guru Kelas	13	13		
3	Guru Penjas	1	1		
4	Guru Agama Islam	2	2		
5	Operator	1	1		
6	Guru Mulok	2	1		
7	Penjaga Sekolah	2	2		
	Jumlah	21	21		

5. Keadaan Siswa di SDIT Al-Azhar Rantauprapat

Table IV.2

Data siswa SDIT Al-Azhar Rantauprapat

Kelas	Jumlah		Total	Jumlah rombel
	L	P		
I	30	22	52	2
II	29	33	62	2

III	32	28	60	2
IV	34	29	63	2
V	37	28	65	3
VI	28	20	48	2
Jumlah	190	160	350	13

6. Sarana dan Prasarana SDIT Al-Azhar Rantauprapat

Table IV.3

Investasi Gedung SDIT Al-Azhar Rantauprapat

No	Jenis Barang	Kebutuhan	Ada	Kurang	Lebih	Ket
1	Ruang K.Sekolah	1	1	-	-	-
2	Ruang Guru	1	1	1	-	-
3	Ruang Belajar	13	13	-	-	-
4	Perpustakaan	1	1	-	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-	-
6	Ruang Komputer	1	1	-	-	-
7	Ruang MCK	10	8	2	-	-
8	Ruang Dinas Guru	-	-	-	-	-
9	Ruang Dapur	1	1	-	-	-
10	Kantin	1	1	-	-	-
11	Panggung	1	1	-	-	-

Table IV.5
Investasi Barang SDIT Al-Azhar Rantauprapat

No	Jenis Barang	Dibutuhkan	Ada	Kurang	Lebih	Ket
1	Meja Murid	350	350	-	-	-
2	Kursi Murid	350	350	-	-	-
3	Meja Guru	13	13	-	-	-
4	Kursi Guru	13	13	-	-	-
5	Lemari Buku	13	13	-	-	-
6	Kursi Tamu	3	3	-	-	-
7	Papan Tulis	13	13	-	-	-
8	Loker/ Rak Buku	13	13	-	-	-
9	Buku Pokok PPKn	350	350	-	-	-
10	Buku Pokok B.Indo	350	350	-	-	-
11	Buku Pokok IPA	350	350	-	-	-
12	Buku Pokok IPS	350	350	-	-	-
13	Buku Pokok MTK	350	350	-	-	-
14	Buku Perpustakaan	1000	200	800	-	-
15	KIT Bahasa Indonesia	350	350	-	-	-
16	KIT MTK	350	350	-	-	-
17	KIT IPA	350	350	-	-	-
18	Tape Recorder	-	-	-	-	-
19	TV	-	-	-	-	-
20	VCD/DVD	-	-	-	-	-
21	Kompeter	20	15	5	-	-

22	Sound System	2	2	-	-	-
23	Infocus	13	2	-	-	-
24	Peralatan UKS	13	2	-	-	-
25	Speaker	13	3	-	-	-
26	AC	15	15	-	-	-
27	Dispenser minum	15	15	-	-	-

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Implementasi atau penerapan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting diterapkan dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat. Perkembangan dunia pendidikan selalu beriringan dengan perkembangan teknologi. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi lebih mempermudah dan mempercepat bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dan sudah mengikuti perkembangan zaman.

Teknologi dapat menjadikan media pembelajaran menjadi lebih menarik. Sehingga siswa semakin tertarik untuk belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan mudah memahami materi karena secara langsung bisa dilihat oleh indra penglihat dan juga indra pendengar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada Jum'at 18 April 2025 di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara. Media pembelajaran berbasis teknologi sudah diterapkan dan digunakan guru dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Sehingga lebih mempermudah dan membuat pembelajaran semakin menarik. Jadi Ketika dalam pembelajaran guru tidak menggunakan metode ceramah saja tetapi guru juga sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.¹ Seperti penjelasan dari guru SDIT Al-Azhar yang menyatakan :

“Media pembelajaran berbasis teknologi sangat memudahkan, sekarang kalau PAI itu orang beranggapan hanya ceramah tapi sekarang sudah ada teknologi dan Alhamdulillah sekolah ini sudah disediakan seperti *infocus* dan speaker kalau laptopkan guru sudah ada masing-masing. Kalau ada bahan ajar yang mau di print langsung print saja. Dan anak-anak Alhamdulillah sudah paham tentang teknologi. Jadi kalau menggunakan ceramah saja anak-anak kurang tertarik”.²

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa media pembelajaran berbasis teknologi sangat membantu bagi para guru agar lebih mudah dan cepat dalam menyampaikan pembelajaran PAI dikelas. Seperti yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar :

¹ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Jum'at 18 April 2025.

² Juwita Ade Akhiriati, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di SDIT Al-Azhar Rantauprapat*, Kecamatan Rantau Utara, Rabu 07 Mei 2025.

“Menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi memudahkan para guru, khususnya saya sendiri dalam menyampaikan pelajaran pada anak-anak dan lebih seru memakai media pembelajaran teknologi apalagi karena anak-anak bisa aktif belajarnya”.³

Dari pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada Jum’at 24 April 2025 di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara bahwa media pembelajaran berbasis teknologi. Ketika dalam proses pembelajaran PAI guru tidak hanya menggunakan sumber buku saja. Tetapi, guru juga sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga pembelajaran menjadi seru dan tidak membosankan.⁴ Seperti yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar :

“Mereka tidak bosan belajarnya, ada hal baru yang mereka tidak ketahui dan bisa tahu menggunakan teknologi. Jadi patokannya tidak hanya menggunakan buku saja. Misalnya mereka tidak tahu nabi palsu, jadi dengan teknologi saya bisa mengasih contoh tentang nabi palsu”.⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada Senin 28 April 2025 di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara. Saat pembelajaran, teknologi yang digunakan guru yaitu menampilkan video animasi *Youtube* sebagai media, Seperti gambar dibawah ini.

³ Azril Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Tanggal 2 Mei 2025.

⁴ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Jum’at 24 April 2025.

⁵ Azril Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Senin 05 Mei 2025.



Gambar IV.1

Materi Kisah Luqman menggunakan video animasi *Youtube*

Video yang ditampilkan ialah kisah nabi sesuai dengan materi pembelajaran sehingga anak-anak bisa melihat langsung kisah-kisah nabi dan bisa meneladani sifat-sifat nabi. Tidak hanya menonton saja, anak-anak juga mencatat hal-hal yang penting terkait pembelajaran yang disajikan dalam video animasi, contohnya : mencatat nasehat-nasehat Luqman Hakim bagaimana mendidik anak.⁶

Selain video guru juga menampilkan point-point materi yang disajikan dalam bentuk *Powerpoint* (PPT) sehingga lebih mempermudah anak-anak untuk memahami pembelajaran, seperti pada gambar dibawah ini.

⁶ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Senin 28 April 2025.



Gambar IV.2
Materi Kisah Luqman menggunakan *powerpoint*

Menggunakan *Powerpoint* memudahkan guru untuk menyampaikan materi karena hanya membaca slide yang ditampilkan dalam power point.⁷ Seperti yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar :

“Ketika dalam pembelajaran PAI saya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu *Powerpoint* dan video *Youtube*. Jadi lebih mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Materinya PAInya sudah saya siapkan sebelumnya”.⁸

Selain itu juga sesuai hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada 28 April 2025. Guru Pendidikan Agama Islam diSDIT Al-Azhar juga menggunakan media pembelajaran *Sprint name*, seperti pada gambar dibawah ini.

⁷ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Senian 28 April 2025.

⁸ Salamat Panjaitan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di SDIT Al-Azhar Rantauprapat*, Kecamatan Rantau Utara, Selasa 06 Mei 2025.



Gambar IV.3
Materi kisah Nabi Muhammad SAW menggunakan sprint name

Guru mengisi setiap nama siswa kedalam *Sprint name* untuk dipilih, siapa nama siswa yang terpilih maka siswa tersebut akan menjawab soal dari kuis yang dibuat oleh guru. Untuk kuisnya guru menggunakan *Educoplay frogy jump* yang membuat pembelajaran semakin seru.

Educoplay adalah *platform online* yang memungkinkan pengguna, khususnya guru dan pengajar untuk membuat berbagai aktivitas serta permainan edukatif, Seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar IV.4

Materi kisah Nabi Muhammad SAW menggunakan *Educoplay*

Educoplay frogi jump ini menyediakan berbagai jenis *games* untuk pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. cara bermainnya siswa memilih jawaban yang ada di daun. Kemudian jika jawabannya benar maka ketika katak melompat, katak itu tidak akan jatuh dan jika bisa menjawab soal benar terbanyak maka akan mendapat point tinggi.⁹ Seperti yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar:

“Ada beberapa jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang saya gunakan dalam pembelajaran PAI, yaitu video youtube, sprint name. *educoplay forgy jump*. Jadi setelah menonton video saya membuat kuis soal menggunakan *Educoplay (forgy jump)*. Membuat anak-anak semakin senang dan semangat dalam belajar PAI”.¹⁰

Dalam pernyataan diatas dapat dipahami belajar PAI tidak hanya menggunakan buku saja. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan maka bisa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga anak-anak tertarik untuk belajar PAI. Kemudian, selain media yang digunakan, peneliti bertanya tentang Langkah-langkah dalam menerapkan media berbasis teknologi tersebut dalam pembelajaran PAI dikelas. Hasil wawancara guru

⁹ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Rabu 28 April 2025.

¹⁰ Azril Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Senin 05 Mei 2025.

adalah sebagai berikut, Seperti yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar:

“Sebelumnya sudah dipersiapkan, dan sudah ada RPP yang mencakup pendahuluan, inti dan penutup. Setelah itu saya kenalkan/perlihatkan media pembelajaran teknologinya. Jadi untuk 1 minggu kita materi dulu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk minggu selanjutnya saya akan buat soal kuis games”.¹¹

Dari pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi dari peneliti Langkah-langkah dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI adalah :

1) Awal Pembelajaran

Guru sudah mempersiapkan materi yang akan ditampilkan melalui media pembelajaran berbasis teknologi. Awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan menyiapkan murid untuk merapikan duduknya dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian mengabsen siswa, setelah itu guru memberikan ice breaking kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.

2) Inti pembelajaran

Guru mengulas sedikit pembelajaran yang lalu apakah mereka masih mengingat pembelajaran yang diberikan dan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan

¹¹ Juwita Ade Akhiriati, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di SDIT Al-Azhar Rantauprapat*, Kecamatan Rantau Utara, Rabu 07 Mei 2025.

menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru menampilkan video animasi dari youtube tentang kisah nabi . Kemudian siswa menyimak video animasi *Youtube* tersebut dan mencatat point-point penting. Setelah mencatat point-point penting guru menaggil siswa untuk membacakannya didepan kelas. Kemudian guru menampilkan point-point penting materi dalam bentuk powerpoint yang untuk disampaikan kepada murid.

3) Akhir pembelajaran

Guru memberikan Latihan soal dari pembelajaran menggunakan kuis *Educoplay*. Dimana siswa dipilih Namanya menggunakan sprint name. nama siswa yang terpilih akan menjawab latihan soal kuis dalam *Educoplay*. Kemudian kuis juga berbentuk game tulis kertas dengan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada dikertas origami. Kemudian guru memeriksa hasil kuis dan mengumumkan pemenangnya dan memberikan nilai. Kemudian guru memberi kesimpulan di akhir pembelajaran dan menyampaikan judul materi yang akan dipelajari selanjutnya.¹²

¹² Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Selasa 29 April 2025.

2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran PAI

a. Ranah Kognitif

Siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran yang diberikan melalui PPT ataupun video animasi *Youtube*, Contohnya materi Sejarah lahirnya Nabi Muhammad yang ditayangkan dalam bentuk video. Siswa secara langsung melihat bagaimana Sejarah lahirnya nabi Muhammad dan lebih cepat membuat siswa mengingat Sejarah kisah nabi Muhammad dan menambah wawasan. Sesuai dengan hasil wawancara siswa kelas V di SDIT Al-Azhar :

“lebih mudah memahami, karena bisa melihat kisah nabi dari video animasi *Youtube*”.¹³

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada Senin 28 April 2025. Ketika belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, murid bisa menjawab pertanyaan kuis dan mengerjakan latihan karena dalam belajar anak-anak lebih cepat memahami pembelajaran. Ketika ditanya pembelajaran yang lalu mereka masih mengingat dan bisa menyampaikannya dengan baik. Selain itu juga siswa mampu menjawab soal Latihan yang

¹³ Nacinta Hefradiandra siswi kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Wawancara di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Kamis 08 Mei 2025.

ditampilkan dalam bentuk kuis *Educoplay* setelah siswa menyimak materi yang disampaikan melalui video animasi.¹⁴

b. Ranah Afektif

Siswa merasa puas, senang dan tertarik Ketika belajar Pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Menambah kecintaan terhadap ajaran Islam serta meneladani sikap Rasulullah yang dipelajari dalam tayangan video menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti, video animasi *Youtube*, *Powerpoint*, dan *Educoplay*. Sesuai dengan hasil wawancara siswa kelas V di SDIT Al-Azhar :

“Lebih suka pakai media pembelajaran video animasi *Youtube* dan *Powerpoint* karena seru dan tidak bosan bisa menonton kisah nabi secara langsung”.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada Senin 28 April 2025. Media pembelajaran berbasis teknologi membuat pelajaran semakin menarik dan seru tidak membuat suasana belajar bosan. Murid semakin antusias dan senang Ketika belajar dan menambah kecintaan terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran Video animasi *Youtube*,

¹⁴ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Senin 28 April 2025.

¹⁵ Kaira Talita Syaki Siswi Kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Wawancara di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Jum’at 09 Mei 2025.

Powerpoint dan *Educoplay*.¹⁶ Sesuai dengan hasil wawancara siswa Kelas V di SDIT Al-Azhar :

“tertarik, seru tidak bosan, bisa menonton kisah nabi, main game kuis katak lompat (*Froggy Jump*)”.¹⁷

c. Ranah Keterampilan

Mengaktifkan unsur-runsur yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, berfikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka yang dikembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya. Pada materi kisah nabi, siswa meneladani dan mengaplikasikan sifat nabi dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hasil wawancara siswi kelas V di SDIT Al-Azhar :

“meneladani sifat-sifat nabi seperti, jujur, suka menolong dan sabar.”¹⁸

Pada materi tata-tata cara sholat fardhu. Siswa mampu menerapkan membiasakan dan mempraktekkan tata-tata cara sholat fardhu dengan benar. Seperti yang dikatakan Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar :

¹⁶ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Senin 28 April 2025.

¹⁷ Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan Siswa Kelas IV di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, *Wawancara* di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Kamis 08 Mei 2025.

¹⁸ Nadira Rizki Pohan siswi kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, *Wawancara* di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Jum’at 09 Mei 2025.

“Ketika disekolah apa yang telah dipelajari dilaksanakan/diaplikasikan seperti berperilaku soleh dan baik. Kalau dirumah untuk memantau anak-anak yaitu berkomunikasi dengan orangtua murid. Seperti sholat karenakan juga ada materi tentang sholat dan ada buku pantauannya Namanya buku mutaba'a yaumi ya anak”.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada Senin 28 April 2025. Murid menerapkan/mengaplikasikannya dengan berbuat baik dan soleh sesuai dengan materi yang diajarkan tentang meneladani sifat-sifat yang baik dari kisah-kisah nabi dan menerapkan sholat sesuai dengan materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi materi tentang sholat dengan dipantau guru menggunakan buku pantauan sholat mutaba'a ya ummi ya anak.²⁰ sesuai dengan hasil wawancara siswa kelas IV di SDIT Al-Azhar :

“Sudah menerapkan pembelajaran yang dipelajari menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi materi kisah nabi dan menerapkan seperti sifat-sifat nabi yang rajin sholat dan mengaji dirumah”.²¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau.

¹⁹ Juwita Ade Akhiriati, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di SDIT Al-Azhar Rantauprapat*, Kecamatan Rantau Utara. Rabu 07 Mei 2025

²⁰ Observasi di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Senin 28 April 2025.

²¹ Inayya Asila siswi kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, *Wawancara di SDIT Al-Azhar Rantauprapat*, Kecamatan Rantau Utara, Kamis 08 Mei 2025.

Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI, Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan situasi kondisi Lokasi penelitian yang sebenarnya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dengan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau. bahwasanya sudah terlaksana sesuai dengan tahapan-tahapan implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI dikelas. Teknologi yang digunakan yaitu laptop, Infokus dan speaker. Media yang diterapkan adalah Video animasi *Youtube*, *Powerpoint*, dan *Educoplay* dan respon siswa positif.

Penerapan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Youtube* merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video yang disenangi oleh peserta didik dan selain itu juga meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Media video memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar.

Respon siswa terhadap pengunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI adalah siswa merasa senang dan

tertarik dalam pembelajaran PAI yang ditampilkan menggunakan video animasi, *Powerpoint* dan *Educoplay*. Dengan adanya media video dalam proses pembelajaran dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik karena peserta didik dapat melihat kejadian langsung materi yang peserta didik pelajari.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan teori menurut Imas Safitri, “Menggunakan media pembelajaran teknologi video smart hafidz yang Dimana banyak video-video yang mampu menarik perhatian anak dan mudah menyampaikan isi materi pembelajaran”.²² kemduian menurut Siti Zazak Soraya, “Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran PAI berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik. Peserta didik lebih antusias dan memahami materi dengan baik karena adanya visualisasi yang menarik. Selain itu, video pembelajaran juga memberikan variasi dan hiburan sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Mengandung pesan moral yang bisa dilihat secara langsung dan bisa menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari”.²³

Selain itu media pembelajaran berbasis *Powerpoint* juga penting diterapkan dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan semangat, minat, serta mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di

²² Imas Syafitri, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Smart Hafiz terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*, Skripsi (UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

²³ Siti Zazak Soraya, Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, (2023), hlm. 38-39.

kelas. Salah satu alternatif mengatasi masalah yang cocok yaitu dengan media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft Power Point akan membantu dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, suara bahkan video dan animasi sehingga menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik.

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*, siswa juga merasa senang dan tertarik belajar PAI menggunakan media *Powerpoint*. Media ini menampilkan slide gambar dan point-point penting sehingga membuat siswa lebih antusias dan senang. point-point penting yang ditampilkan dalam slide *Powerpoint* membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan teori menurut Heri Sandi, “Menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* mendapatkan antusias dan minat yang tinggi dari peserta didik serta mendapat dukungan dari beberapa pihak guru. Penerapan media ini membawa perubahan pada peserta didik, perubahan tersebut dapat dilihat dari : Pemahaman peserta didik tentang pembelajaran PAI yang meningkat, Peserta didik memiliki kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, Peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami dan menerapkan ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran”²⁴ Kemudian menurut Jenta Panani, “ media pembelajaran berbasis teknologi membuat pembelajaran lebih menarik, mudah

²⁴ Heri Sandi, Implementasi Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI, *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, Vol.1, No.4, (2025), hlm.4-5.

dipahami, suasana kelas menjadi senang, tidak bosan dan antusias. Perhatian siswa terpusat pada materi yang disampaikan”.²⁵

Guru juga menggunakan media pembelajaran *Educoplay* (permainan edukasi) dalam proses pembelajaran PAI. Guru merancang permainan dan alat bantu *edukasi* gratis melalui hasil yang kreatif dan memperkuat pemahaman siswa tentang apa yang telah dipelajari dengan cara guru menyediakan berbagai macam tools atau perangkat untuk membuat game.

Menggunakan media *Educoplay* juga membuat siswa semakin tertarik dalam proses pembelajaran PAI, dengan media ini siswa bisa belajar dan bermain game sehingga siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. *Educoplay* menyediakan berbagai game edukasi untuk menambah ketertarikan dan wawasan peserta didik.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan teori menurut Sulthan Fathani Elsyam, “Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital melibatkan penggunaan berbagai media dan platform digital seperti *Educoplay*, *YouTube*, dan *PowerPoint*. Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis literasi digital sangat positif, menunjukkan tingkat antusias dan ketertarikan dalam pembelajaran PAI”.²⁶

²⁵ Jenta Panani, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B di SMP Islam El Syihab Bandar Lampung*, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

²⁶ Sulthan Fathani Elsyam, Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.3, No.2, (2024), hlm.9.

Berdasarkan penejlasan diatas dapat disimpulkan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut.

Hasil Observasi	Hasil Wawancara
<p>Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi mempermudah, mempercepat proses penyampaian materi, membuat suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tertarik untuk belajara PAI menggunakan media video animasi <i>Youtube</i>, <i>Powerpoint</i>, dan <i>Educoplay</i>.</p>	<p>Lebih mempermudah bagi guru untuk menyampaikan materi secara menarik. Membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga murid tidak bosan belajarnya. Mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video animasi <i>Youtube</i>, <i>Powerpoint</i>, dan <i>Educoplay</i>.</p>

Selain menggunakan hasil observasi dan wawancara. Peneliti juga menghadirkan RPP. Dimana dalam RPP media pembelajaran berbasis teknologi sudah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PAI. Terdapat dalam lampiran 4 Dokumentasi RPP Guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk tulisan yang dinamakan skripsi. Penulisan skripsi

ini masih memiliki berbagai keterbatasan saat peneliti berada di lapangan untuk meneliti. Keterbatasan yang dialami penulis saat melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas skripsi adalah sebagai berikut :

1. Peneliti tidak bisa memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan/responen saat menjawab pertanyaan wawancara.
2. Keterbatasan waktu penelitian membuat peneliti tidak dapat menjelaskan secara detail dari keseluruhan implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.
3. Keterbatasan terkait ilmu pengetahuan, wawancara dan yang ada pada literature peneliti yang ditulis dalam pembahasan terkait masalah penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberi pengaruh dalam pelaksanaan penelitian kemudian terhadap hasil penelitian. Akan tetapi peneliti telah berusaha agar meminimalkan kendala ataupun keterbatasan yang dialami. Dengan adanya keterbatasan tersebut maka penulisan skripsi ini masih dalam bentuk yang sederhana

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menguraikan beberapa Kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara adalah dengan media pembelajaran berbasis teknologi guru merasa terbantu, lebih mempermudah dan mempercepat bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dan sudah mengikuti perkembangan zaman teknologi. Siswa bisa belajar teknologi, mempersiapkan siswa untuk kebutuhan diera digital.
2. Respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI adalah siswa merasa senang dan tertarik dalam pembelajaran PAI yang ditampilkan menggunakan video animasi *Youtube*, *Powerpoint* dan *Educoplay*. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena bisa dilihat langsung melalui video animasi yang mengandung pesan moral yang bisa dilihat secara langsung dan bisa menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Seiring dengan perkembangan zaman pada era digital saat ini pembelajaran menggunakan media teknologi yang dapat menjadikan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan mempermudah bagi para guru dalam mengelolah dan menyampaikan materi kepada murid sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Maka dari itu hasil dari penelitian ini ada beberapa saran sebagai pertimbangan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI yaitu :

1. Kepala sekolah lebih meningkatkan kualitas wifi internet disekolah agar proses pembelajaran menggunakan media teknologi berjalan dengan lancar.
2. Guru terus mengupgrade diri/ keterampilan dalam menggunakan media teknologi dan menyajikan materi secara lebih menarik lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan inovasi guru PAI dalam mendesain media pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Cv.Syakir Media Press.
- Ahyat, Nur. (2017), Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1.
- Aini, U Nur. (2022), Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP, *Journal Of Islamic Religious Education*, Vol.6, No.1.
- Amma, Tasurun. (2021), Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik, *Jurnal Edification*, Vol.3, No.2.
- Andrea, Seka. (2020), Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal Irfani*, Vol.16, No.1.
- Anjaraahmi, M. Dwi. (2023), Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat di Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Of Islamic and Social Studies*, Vol.1, No.1.
- Aqila, L. Anjelina. (2023), Penerapan Teknologi sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, Vol.4, No.1.
- Ardiansyah. (2023), Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2.
- Arman, Dedi. (2023), Pengembangan Strategi Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol.1, No.2.
- Arsyad, Azhar. (2006), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Asfiati. (2019), *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Baihaqi, Achmad. (2020), Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.07, No.1, 2020.
- Batubara, F. Amaliyah. (2023), *Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point*, PT.Green Pustaka Indonesia:Yogyakarta, Cet.1.

- Budiman, Ridho Dedy Arief. (2022), Analisis Kebutuhan dan Kesiapan Penerapan Media Pembelajaran berbasis Android Materi Ilmu Akidah, *Jurnal Pendidikan Informatika*, Vol.6, No.1.
- Dachi, R. Alyakin. (2017), *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan : Suatu Pendekatan Konseptual*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Demina. (2023), Penggunaan Website Online Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal Kajian KeIslam*, Vol.13, No.2.
- Devega, A. Trilidia. (2022), *Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android*, CV Batam Publisher.
- Effendi, Irmansyah. (2014), *Spiritualitas : Makna, Perjalanan yang telah dilalui, dan Jalan yang Sebenarnya*, Jakarta: PT Gramedia.
- Erlinaini,Mesi. (2022), Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Aplikasi Kahoot pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Studi Kasus SD 83 Bengkulu Tengah, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.6.
- Fadilah, A Rizky. (2023), *Literature Review* Analisis Data Kualitatif:Tahap Pengumpulan Data,*Jurnal Penelitian*, Vol.1, No.33.
- Fadilah, Aisyah. (2023), Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran, *Journal Of Student Research*, Vol.1, No.2.
- Fauziah, Irma. (2021), Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Ilmiah Inovatif*, Vol.8, No.1.
- H, Nasruddin. (2015), Implementasi Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Logaritma*, Vol.3, No.2.
- Haddar, G. Al. (2016), Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Yapan Indonesia, Depok, *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol.1, No.1.
- Hamid, Abdul. (2022), Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberasih, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2, 2022.
- Harahap, Nursipah. (2020), *Penelitian Kualitatif*, Sumatra Utara: Wal ashri Publishing.
- Hayati, Nursri. (2022), Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mata Kuliah Pembelajaran Aqidah Akhlak Di IAIN Padangsidempuan” 10, no. 01.

- Ikmal, Hepi. (2023), *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Konsep, Pemilihan, Pengembangan dan Evaluasi)*, Jawa Timur:Nawa Litera Publishing.
- Ikmal, Hepi. (2023), *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konsep, Pemilihan, Pengembangan dan Evaluasi*, Jawa Timur:Nawa Litera Publishing.
- Jadila, I Tasya. (2022), Analisis Kemampuan Calon Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran, *Journal Of Reseacrh and Multidisciplinary*, Vol.1, No.2.
- Jailani, M Syahran. (2020), Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Primary Education*, Vol.4, No.2.
- Jauhari,Moh Irmawan. (2018) Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Piwulang*, Vol.1, No.1.
- Jumika, Okto. (2022), Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Pembelajaran Power Point Pada Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.9.
- Kustiawan, Usep. (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang:Gunung Samudera.
- Kusumastuti, Adhi. (2019), *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: PT. Pressindo.
- Lestari, Sudari. (2018), Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi, *Jurnal Edureligia*, Vol.2, No.2.
- Manik. (2022), Integrasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi, *Jurnal Elawati Liasion Acemedia and Society*, Vol.1, No.1.
- Masril, Mardiah. (2021), Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Jurnal Edumaspul*, Vol.5, No.2.
- Masykur, Muhammad Syazali Rubhan. (2017), Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.8, No.2.
- Mekarisce, A Augina. (2020), Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, No.3.
- Muthoharoh, Miftakhul. (2019), Media Power Point Dalam Pembelajaran, *Jurnal Tasyri'*, Vol.26, No.1.
- Nafis, M Muntahibun. (2011), *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.

- Nursaadah, Niah. (2022), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.1.
- Nursalim, Eko. (2024), Implementasi Media Pembelajaran Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol.1, No.1.
- Nursamsi. (2024), Desain Media Pembelajaran Berbasis Learning Door Pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru di Kelas XI SMAN 9 Luwu, *Jurnal Pendidikan*, Vol.13, No.1.
- Nuryana, Zalik. (2019), *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam*, Tamaddun 19, no.1.
- Panani, Jenta. (2022), *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B di SMP Islam El Syihab Bandar Lampung*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Pito, A. Haris. (2018), Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Diklat Teknis*, Vol.VI, No.2.
- Pramono, Joko. (2020), *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (UNISRI Press:Surakarta.
- Priadi, Benny, A. (2017), *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta:Kencana.
- Rafiudin. (2017), Urgensi Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, *Jurnal Prosiding TEP & PDs*, Vol.2, No. 3.
- Ramli, M. (2015), Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Ijtihad Kopertaris*, Vol.13, No.23.
- Rangkuti, A. Nizar. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rauf Abdul Aziz Abdul, Al-Hafiz. (2021), *Al-Qur'an Al-Hufadz*, (Bandung : Cordoba.
- Rifki, Muhammad. (2024), Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1.
- Rijali, Ahmad. (2018), Analisi Data Kualitatif,*Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, No.33.
- Rodiawati, Heni. (2018), Pengembangan E-Learning Melalui Modul Interaktif Berbasis Learning Content Development System, *Jurnal Tatsqif*, Vol.16, No.2, 2018.

- Rohmatun, Siti. (2024), Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol.3, No.2.
- Ruslan. (2024), Pengembangan Teknologi Audio-Visual Untuk Pembelajaran Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.3, No.1.
- Sa'diyah, Tsaniyatus. (20220, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami, *Jurnal Ilmu Sosial, Budaya, dan Terapan*, Vol.2, No.3.
- Safitri, E Retna. (2023), Pembelajaran Berbasis Nilai Berbantuan Multimedia dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.1.
- Safitri, E. Retna. (2023), Pembelajaran Berbasis Nilai Berbantuan Multimedia dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.1.
- Salsabilah, U Hanifah. (2021), Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.2, No.1.
- Satriyawan, A. Nuri. (2024), *Implementasi Kurikulum Tahfidz Berbasis Pesantren*, Sumatera Barat : CV Azka Pustaka.
- Silmi, T Aji. (2023), Urgensi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol.12, No.1.
- Solichin, M. Muchlis. (2017), Pendidikan Agama Islam Berwawasan Spiritualitas Ekologi: Telaah Materi dan Model Pembelajaran, *Jurnal Al-Tahrir*, Vol.17, No.2.
- Sugiarto, Toto. (2023), Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis, *Jurnal Pendidikan*, Vol.21, No.1.
- Sugiyono, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : ALFABETA.
- Suryadi, Ahmad. (2020), *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*, (Jawa Barat: CV Jejak).
- Sutia, (2020), *Pengembangan media Pembelajaran PAI*, Sidoarjo: Nizam Learning Center.
- Syafitri, Imas. (2022), *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Smart Hafiz terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kecamatan Sriweng Kabupaten Kebumen*, Skripsi UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Syafrin, Yulia. (2023), Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1.
- Syahruddin, (2019), *Implementasi Kebijakan Publik*, Bandung : CV Hikam Media Utama.
- Syakur, Abdus. (2016), *Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam*, TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 11, no.2.
- Taufik, Ahmad. (2022), *Pengantar Teknologi Informasi*, (Purwokerto Selatan : CV Pena Persada.
- Umarella, Samad. (2018), Urgensi Media dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Al-Iltizam*, Vol.3, No.2.
- Wibawanto, Wandah. (2017), *Desain dan Programan Multimedia Pembelajaran Interaktif*, Penerbit Cerdas Ulet Kreatif: Jawa Barat, Cet.1.
- Yuniarti, (2024), Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Journal Of Science Education*, Vol.3, No.1.
- Zahwa, F Achlikul. (2022), Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.19, No.1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Arsika Fitria
NIM : 2120100045
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat/ 13 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jl. Aek Paing Bawah, Rantauprapat,
Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten
Labuhan Batu. 21411
No. Telepon : 082165589364
Email : ariskafitria60@gmail.com

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Legiman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Misnah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Aek Paing Bawah 1

C. Riwayat Pendidikan

SDN 25 Bilah Barat (2010-2015)

MTS Hafizul Ihsan Aek Paing Atas (2015-2018)

SMA N 1 Rantau Utara (2018-2021)

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (2021-2025)

PEDOMAN OBSERVASI

Lampiran 1: Mengenai Pedoman Observasi

Mengamati penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.

No	Aspek yang diamati	Indikator	Keterlaksanaan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1.	Mengamati penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi				
2.	Mengamati guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi	1. Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI secara rutin. 2. Materi yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI sudah sesuai. 3. Judul materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan materi yang disajikan melalui media pembelajaran berbasis teknologi.			
		4. Penggunaan gambar/animasi dalam media pembelajaran berbasis teknologi sudah sesuai dengan materi pembelajaran 5. Media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI			
3.	Mengamati siswa	1. Siswa memperhatikan			

	<p>ketika belajar pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi</p>	<p>pembelajaran PAI melalui media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan.</p>			
		<p>2. Siswa tertarik dalam proses pembelajaran PAI melalui media pembelajaran berbasis teknologi.</p>			
		<p>3. Siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui media Pembelajaran berbasis teknologi.</p>			
		<p>4. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis teknologi.</p>			
		<p>5. Siswa semakin semangat dalam pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi</p>			

Rantauprapat, 18 April 2025

Observer

(Arsika Fitria)

HASIL OBSERVASI

Lampiran 2 : Mengenai Hasil Observasi

Mengamati penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.

No	Aspek yang diamati	Indikator	Keterlaksanaan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1	Mengamati penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi		✓		
2	Mengamati guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi	1. Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI secara rutin. 2. Materi yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI sudah sesuai. 3. Judul materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan materi yang disajikan melalui media pembelajaran berbasis teknologi.	✓		Dalam pembelajaran guru menggunakan seminggu 1 kali , setiap materi menggunakan 1 kali media pembelajaran berbasis teknologi dan setelah itu memberikan latihan materi kepada siswa
		4. Penggunaan gambar/animasi dalam media pembelajaran berbasis teknologi sudah sesuai dengan materi pembelajaran 5. Media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI	✓		Materi yang sampaikan sudah sesuai dengan buku pembelajaran PAI Judul materi yang disampaikan yaitu tentang kisah Nabi Luqman, Nabi Yakub dan Nabi Muhammad sudah sesuai dengan pembelajaran. Animasi/ video youtube dan powerpoint yang ditampilkan menggunakan media teknologi sudah sesuai dengan materi pembelajaran • Vidio animasi youtube • Powerpoint • <i>educoplay frogy jump</i> • <i>Sprint name</i>

				• Educoplay (Yes or No)
3	Mengamati siswa ketika belajar pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi	<p>1. Siswa memperhatikan pembelajaran PAI melalui media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan.</p> <p>2. Siswa tertarik dalam proses pembelajaran PAI melalui media pembelajaran berbasis teknologi.</p> <p>3. Siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui media Pembelajaran berbasis teknologi.</p> <p>4. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis teknologi.</p> <p>5. Siswa semakin semangat dalam pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi</p>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	<p>Siswa menonton vidio animasi yang ditayangkan dan memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>Siswa tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi karena siswa bisa bermain kuis melalui web education dan melihat langsung vidio animasi sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat point-point penting dari materi yang disampaikan melalui media teknologi. • Siswa sangat antusias ketika menjawab pertanyaan dari kuis yang ditampilkan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bisa menyebutkan sifat-sifat nabi untuk diteladani • Siswa bisa menjawab pertanyaan kuis <p>Siswa tertarik dan semangat belajar PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi karena selain belajar siswa juga bisa bermain kuis</p>

Rantauprapat, 18 April 2025

Observer

(Arsika Fitria)

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 3: Mengenai Pedoman Wawancara

Menggali pandangan siswa dan guru mengenai penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.

1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam :

- a. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?
- b. Bagaimana pembelajaran PAI disekolah ini sebelum adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi?
- c. Jenis media pembelajaran berbasis teknologi apa saja yang digunakan Bapak/Ibu disekolah ini?
- d. Bagaimana Langkah-langkah penggunaan/penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI yang digunakan oleh Bapak/Ibu?
- e. Apa fungsi dan manfaat media pembelajaran berbasis teknologi bagi siswa dan guru?
- f. Bagaimana pencapaian dari penggunaan/penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam Pembelajaran PAI?
- g. Apakah pencapaian penerapan media pembelajaran berbasis teknologi sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan agama Islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- h. Adakah masukan/saran dari Bapak/Ibu dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI untuk perbaikan selanjutnya?

2. Wawancara dengan Siswa:

- a. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?
- b. Media pembelajaran berbasis teknologi apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran PAI?

- c. Apakah kamu lebih suka belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi atau dengan menggunakan buku saja?
- d. Apakah kamu merasa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi? Mengapa?
- e. Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami materi pembelajaran PAI melalui media pembelajaran berbasis teknologi? Mengapa?
- f. Apakah media pembelajaran berbasis teknologi membuat kamu semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran PAI?
- g. Apakah media pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan hasil belajar kamu dalam pembelajaran PAI
- h. Apakah kamu merasa media pembelajaran berbasis teknologi membantu kamu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran : 4 Mengenai Hasil Wawancara**ANALISIS DATA WAWANCARA GURU**

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi	Penarikan Kesimpulan
1	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?	<p>Guru 1 : Abi Azril Khairuddin S.Pd. (28 April, 2025). Mengatakan bahwa: memudahkan para guru, khususnya saya sendiri dalam menyampaikan pelajaran pada anak-anak dan lebih seru memakai media pembelajaran teknologi apalagi karena anak-anak bisa aktif belajarnya.</p> <p>Guru 2 : Abi Salamat Panjaitan S.Pd.I (29 April, 2025) mengatakan bahwa : pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi lebih enak, lebih simple, lebih mudah didapat/ dimengerti anak-anak dari yang saya sampaikan.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Mempermudah2. Lebih simple3. Lebih seru4. menyenangkan	<ol style="list-style-type: none">1. Mempermudah guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teknologi2. Pembelajaran menjadi lebih seru dan menyenangkan

		<p>Guru 3 : Ummi Juwita Ade Akhiriati Siregar S.Pd (1 Mei, 2025) mengatakan bahwa : sangat memudahkan, sekarang kalau PAI itu orang beranggapan hanya ceramah tapi sekarang sudah ada teknologi dan Alhamdulillah sekolah ini sudah disediakan seperti infocus dan speaker. Kalau ada bahan ajar yang mau di print langsung print saja. Dan anak-anak Alhamdulillah sudah paham tentang teknologi. Jadi kalau menggunakan cerama saja anak-anak kurang tertarik.</p>		
2	Jenis media pembelajaran berbasis teknologi apa saja yang digunakan Bapak/Ibu disekolah ini?	<p>Guru 1 : Abi Azril Khairuddin S.Pd. (28 April, 2025) mengatakan bahwa : ada beberapa jenis, yaitu video youtube, sprint name. <i>educoplay forgy jump</i>. Jadi setelah menonton video saya membuat kuis soal menggunakan <i>educoplay (forgy jump)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video Youtube 2. Powerpoint 3. Sprint Name 4. educoplay 	<p>Guru menggunakan media pembelajaran video youtube, powerpoint, sprint name, educoplay dalam pembelajaran PAI</p>

		<p>Guru 2 : Abi Salamat Panjaitan S.Pd.I (29 April, 2025) mengatakan bahwa : biasanya pake infocus, laptop, power point, video youtube dan materinya PAInya sudah saya siapkan sebelumnya.</p> <p>Guru 3 : Ummi Juwita Ade Akhiriati Siregar S.Pd (1 Mei, 2025) mengatakan bahwa : saya biasanya pakai powerpint jadi ketika belajar kita tinggal melihat slide pembelajaran. Dan video animasi youtube tentang kisah-kisah nabi.</p>		
3	Bagaimana Langkah-langkah penggunaan/penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI yang digunakan oleh Bapak/Ibu?	<p>Guru 1 : Abi Azril Khairuddin S.Pd. (28 April, 2025) mengatakan bahwa : pertama, sebelum menggunakan medianya, saya belajar materinya terlebih dahulu yang ingin disajikan. Kemudian saya masukkan soal/pertanyaan-pertanyaan kedalam kuis <i>educoplay (frogy jum)</i> kemudian nanti siswa tinggal menjawab soal yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan materi 2. Mempersiapkan media pembelajaran 3. Menampilkan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan melalui media pembelajaran teknologi 2. Guru menampilkan materi melalui media pembelajaran teknologi

		<p>terdapat dalam kuis yang ditampilkan.</p> <p>Guru 2 : Abi Salamat Panjaitan S.Pd.I (29 April, 2025) mengatakan bahwa : pertama, pembukaan kemudian saya ulas pelajaran yang lalu apakah siswa sudah paham atau belum. Kemudian saya ulas pelajaran berikutnya. Kemudian saya tampilkan video pembelajaran ataupun powerpointnya.</p> <p>Guru 3 : Ummi Juwita Ade Akhiriati Siregar S.Pd (1 Mei, 2025) mengatakan bahwa : sebelumnya sudah dipersiapkan, dan sudah ada RPP yang mencakup pendahuluan, inti dan penutup. Setelah itu saya kenalkan/perlihatkan media pembelajaran teknologinya. Jadi untuk 1 minggu kita materi dulu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk minggu selanjutnya saya akan</p>		
--	--	--	--	--

		buat soal kuis games.		
4	Apakah pencapaian penerapan media pembelajaran berbasis teknologi sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan agama Islam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?	<p>Guru 1 : mengatakan bahwa : soal yang saya sajikan melalui teknologi masuk kedalam soal ujian jadi mereka bisa menjawab dan mereka lebih cepat memahami pelajaran baik secara materi dan praktik menerapkan sifat teladan nabi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Guru 2 : Abi Salamat Panjaitan S.Pd.I (29 April, 2025) mengatakan bahwa : sudah sesuai, dalam kehidupan sehari-hari juga kita control bagaimana kehidupannya apakah anak-anak berperilaku soleh dan baik.</p> <p>Guru 2 Guru 3 : Ummi Juwita Ade Akhiriati Siregar S.Pd (1 Mei, 2025) mengatakan bahwa : Alhamdulillah sudah sesuai. Ketika disekolah Alhamdulillah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih mudah memahami materi 2. Bisa menjawab pertanyaan 3. Suka belajara PAI 4. Diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari 	Menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI membuat siswa lebih mudah memahami materi dan suka belajarnya serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

		dilaksanakan/diaplikasikan. Kalau dirumah untuk memantau anak-anak yaitu berkomunikasi dengan orangtua murid. Seperti sholat karenakan juga ada materi tentang sholat dan ada buku pantauannya Namanya buku mutaba'a yaumi ya anak.		
5	Adakah masukan/saran dari Bapak/Ibu dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI untuk perbaikan selanjutnya?	<p>Guru 1 : Abi Azril Khairuddin S.Pd. (28 April, 2025) mengatakan bahwa : saran dari saya internetnya ditingkatkan dan media pembelajarannya saya ingin mencoba <i>web education</i>.</p> <p>Guru 2 : Abi Salamat Panjaitan S.Pd.I (29 April, 2025) mengatakan bahwa : tergantung bagaimana kreasi pribadi, bagaimana menyiapkan materi ajar, menampilkan video-vidio ajar, dan upgrade diri sebagai guru. kalau bisa video ajarnya kita sendiri yang buat vidionya, kemudian kita edit sendiri,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wifi Internet 2. Upgrade diri sebagai guru 3. kuis 	Untuk kelancaran dalam menampilkan butuh internet yang harus ditingkatkan, guru harus mengupgrade diri membuat kreasi dalam menyiapkan materi ajar menggunakan media pembelajaran, mencoba model kuis baru.

	<p>kenudian kita upload ke youtube. Ketika anak-anak belajar, kita langsung tampilkan video ajar yang kita buat. Kemudan banyak baca, banyak referensi buku tentang materi yang akan kita ajarkan.</p> <p>Guru 3 : Ummi Juwita Ade Akhiriati Siregar S.Pd (1 Mei, 2025) mengatakan bahwa : saya akan mencoba kuis dalam games untuk pembelajaran PAI.</p>		
--	---	--	--

ANALISIS DATA WAWANCARA SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi	Penarikan Kesimpulan
1	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?	<p>Murid 1 : Kaira Talita Syaki siswi kelas V mengatakan bahwa : belajarnya seru karena tidak bosan karena belajar kisah nabinya menggunakan video animasi.</p> <p>Murid 2 : Nacinta Hefradiandra siswi kelas V mengatakan bawah : seru jadi saya mudah memahaminya.</p> <p>Murid 3 : Syadira Adefa Yana Nasution siswi kelas V mengatakan bahwa : belajarnya seru bisa sambil nonton video</p> <p>Murid 4 : Naila Rahmadani Siswi kelas V mengatakan bahwa : seru dan excited belajarnya</p> <p>Murid 5 : Nadira Rizki Pohan siswi kelas V mengatakan bahwa : seru</p>	5. Belajarnya seru 6. Mudah memahami 7. Bisa nonton kisah nabi 8. Bisa bermain kuis	Siswa jadi lebih mudah memahami dan belajarnya seru. Belajar sambil bermain kuis

		<p>belajarnya, bisa melihat kisah nabi dari video</p> <p>Murid 6 : Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan siswa kelas IV mengatakan bahwa : seru belajarnya, nonton kisah nabi Muhammad, bisa bermain tebak-tebakan kuis</p> <p>Murid 7 : Dalim ahdi asazi siswa kelas IV mengatakan bahwa : bagus, senang dan tidak bosan.</p> <p>Murid 8 : Inayya Asila siswa kelas IV mengatakan bahwa : senang bisa bermain kuis juga.</p>		
2	Media pembelajaran berbasis terknologi apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran PAI?	<p>Murid 1 : Kaira Talita Syaki siswi kelas V mengatakan bahwa : video youtube, powerpoint, infocus, dan laptop</p> <p>Murid 2 : Nacinta Hefradiandra siswi</p>	5. Video Youtube 6. Powerpoint 7. Sprint Name 8. Educoplay 9. laptop	Guru menggunakan media pembelajaran video youtube, powerpoint, untuk bermain kuis guru menggunakan sprint name dan educoplay dalam pembelajaran PAI

	<p>kelas V mengatakan bawah : infocus, speaker, youtube, sama powerpoint.</p> <p>Murid 3 : Syadira Adefa Yana Nasution siswi kelas V mengatakan bahwa : video, powerpoint.</p> <p>Murid 4 : Naila Rahmadani Siswi kelas V mengatakan bahwa : video youtube, power point.</p> <p>Murid 5 : Nadira Rizki Pohan siswi kelas V mengatakan bahwa : powerpoint dan video youtube.</p> <p>Murid 6 : Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan siswa kelas IV mengatakan bahwa : video youtube dan kuis.</p> <p>Murid 7 : Dalim ahdi asazi siswa kelas IV mengatakan bahwa : bagus dan saya</p>		
--	--	--	--

		<p>senang.</p> <p>Murid 8 : Inayya Asila siswa kelas IV mengatakan bahwa : game dan video youtube</p>		
3	Apakah kamu lebih suka belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?	<p>Murid 1 : Kaira Talita Syaki siswi kelas V mengatakan bahwa : lebih suka dari youtube, lebih seru.</p> <p>Murid 2 : Nacinta Hefradiandra siswi kelas V mengatakan bahwa : lebih suka pakai animasi video sama powerpoint.</p> <p>Murid 3 : Syadira Adefa Yana Nasution siswi kelas V mengatakan bahwa : suka pakai youtube sama power point.</p> <p>Murid 4 : Naila Rahmadani Siswi kelas V mengatakan bahwa : suka, seru belajarnya.</p> <p>Murid 5 : Nadira Rizki Pohan siswi</p>	4. Suka video youtube 5. Suka powerpoint 6. Suka game kuis	<p>Siswa lebih suka belajar PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video youtube, powerpoint, dan game kuis</p>

		<p>kelas V mengatakan bahwa : sangat suka pakai video dan powerpint.</p> <p>Murid 6 : Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan siswa kelas IV mengatakan bahwa : seru bisa bermain kuis sambil menonton kisah nabi.</p> <p>Murid 7 : Dalim ahdi asazi siswa kelas IV mengatakan bahwa : suka belajarnya dan seru.</p> <p>Murid 8 : Inayya Asila siswa kelas IV mengatakan bahwa : suka dan membuat semangat.</p>		
4	Apakah kamu merasa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?	<p>Murid 1 : Kaira Talita Syaki siswi kelas V mengatakan bahwa : ngerti kali belajarnya.</p> <p>Murid 2 : Nacinta Hefradiandra siswi kelas V mengatakan bahwa : lebih</p>	<p>5. Lebih mudah memahami materi.</p> <p>6. lebih mengerti</p>	<p>Menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI membuat siswa lebih mudah memahami materi dan suka belajarnya serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</p>

	<p>mudah memahami, karena bisa melihat kisah nabi dari video animasi <i>Youtube</i></p> <p>Murid 3 : Syadira Adefa Yana Nasution siswi kelas V mengatakan bahwa : lebih mudah mi</p> <p>Murid 4 : Naila Rahmadani Siswi kelas V mengatakan bahwa : mudah paham.</p> <p>Murid 5 : Nadira Rizki Pohan siswi kelas V mengatakan bahwa : lebih mudah paham.</p> <p>Murid 6 : Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan siswa kelas IV mengatakan bahwa : lebih mudah memahami.</p> <p>Murid 7 : Dalim ahdi asazi siswa kelas IV mengatakan bahwa : lebih paham.</p> <p>Murid 8 : Inayya Asila siswa kelas IV</p>		
--	---	--	--

		mengatakan bahwa : mudah paham.		
5	Apakah media pembelajaran berbasis teknologi membuat kamu semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran PAI?	<p>Murid 1 : Kaira Talita Syaki siswi kelas V mengatakan bahwa : sangat tertarik.</p> <p>Murid 2 : Nacinta Hefradiandra siswi kelas V mengatakan bahwa : lebih tertarik karena bisa Nampak perjalanan kisah nabinya.</p> <p>Murid 3 : Syadira Adefa Yana Nasution siswi kelas V mengatakan bahwa : tertarik pakai video, bisa melihat kisah nabinya dan seru kalau pakai video sama <i>Powerpoint</i></p> <p>Murid 4 : Naila Rahmadani Siswi kelas V mengatakan bahwa : tertarik bisa menonton kisah Luqman</p> <p>Murid 5 : Nadira Rizki Pohan siswi kelas V mengatakan bahwa : diterapkan</p>	Tertarik	Dengan menggunakan media pembelajaran teknologi murid tertarik belajar PAI dan bisa bermain game kuis.

		<p>tentang nasehat Luqman yang mendirikan sholat.</p> <p>Murid 6 : Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan siswa kelas IV mengatakan bahwa : tertarik, seru tidak bosan, bisa menonton kisah nabi, main game kuis katak lompat (<i>Froggy Jump</i>)</p> <p>Murid 7 : Dalim ahdi asazi siswa kelas IV mengatakan bahwa : tertarik bisa bermain kuis.</p> <p>Murid 8 : Inayya Asila siswa kelas IV mengatakan bahwa : tertarik belajarnya.</p>		
6	Apakah kamu merasa media pembelajaran berbasis teknologi membantu kamu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari?	<p>Murid 1 : Kaira Talita Syaki siswi kelas V mengatakan bahwa : terapkan, bisa mencotoh nasehat Luqman.</p> <p>Murid 2 : Nacinta Hefradiandra siswi kelas V mengatakan bawah : iya</p>	Diterapkan	Siswa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari melalui materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

	<p>diterapkan teladan dari kisah nabi.</p> <p>Murid 3 : Syadira Adefa Yana Nasution siswi kelas V mengatakan bahwa : diterapkan, seperti sholat lima waktu.</p> <p>Murid 4 : Naila Rahmadani Siswi kelas V mengatakan bahwa : iya menerapkan contohnya, berbakti kepada orang tua dan sholat lima waktu.</p> <p>Murid 5 : Nadira Rizki Pohan siswi kelas V mengatakan bahwa : meneladani sifat-sifat nabi seperti, jujur, suka menolong dan sabar.</p> <p>Murid 6 : Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan siswa kelas IV mengatakan bahwa : terapkan sifat teladan nabi.</p> <p>Murid 7 : Dalim ahdi asazi siswa kelas IV mengatakan bahwa : menerapkan</p>		
--	--	--	--

		<p>tentang wajib sholat lima waktu</p> <p>Murid 8 : Inayya Asila siswa kelas IV mengatakan bahwa : diterapkan, saya sholat dan mengaji dirumah.</p>		
--	--	---	--	--

LAMPIRAN RPP

Lampiran 5 : mengenai RPP Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD IT Al Azhar Rantauprapat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Kelas/Semester : VI /II

Materi : Kisah Keteladanan Rasulullah SAW

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.9 Memiliki sikap fatanah sebagai implementasi dari pemahaman kisahNabi Muhammad saw.	2.9.1 Memiliki sikap fatânah sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.
3.10 Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.	3.10.1 Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.
3.11 Mengetahui kisah keteladanan sahabat-	Mengetahui kisah keteladanan sahabat-sahabat

<p>sahabat Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.</p>	<p>Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.12.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.13.1 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.</p>
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

- Memiliki sikap *fatonah* sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad SAW.
- Mengetahui kisah Nabi Muhammad SAW.
- Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW..

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keteladanan Rasulullah SAW.

Keteladanan nabi Muhammad saw. yang harus kita tiru antara lain, yaitu:

1. Nabi Muhammad saw. memperoleh gelar “al-Amín”, artinya orang yang dapat dipercaya. Beliau mendapat gelar tersebut karena bersikap jujur dan dapat dipercaya. Beliau juga sayang terhadap anak, keluarga, orangtua dan masyarakat, serta peduli terhadap lingkungan
2. Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta, artinya ajaran beliau untuk kebaikan manusia hidup di dunia dan diakhirat.

Keteladanan Sahabat Rasulullah saw.

Keteladanan Sahabat Rasulullah saw. yang harus kita tiru antara lain, yaitu:

1. Abu Bakar memiliki sifat lemah lembut, sabar, pantang menyerah, berwibawa, dermawan, adil dan bijaksana, serta suka bermusyawarah.
2. Umar bin Khattab memiliki sifat cerdas, tegas, pemberani, berwibawa, sederhana, bijaksana, bermusyawarah, dan sangat mengutamakan kepentingan rakyat.

3. Usman bin Affan memiliki sifat santun, sabar, dermawan, adil,sederhana, dan sangat saleh.
4. Ali bin Abi Thalib memiliki sifat tegas, cerdas, adil, pandai, sabardan tabah; sangat membela kebenaran, sangat pemberani.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar :

- Buku Guru & Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD/MI, Penulis: Feisal Ghosaly dan Hj. Hindun

Anwar, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. Media :

- Gambar/Poster, tayangan tentang sikap nabi Muhammad saw.

Alat :

- Laptop, Infokus, Layar, speaker.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>Pembelajaran dimulai dengan cara guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan 	10 mnt

Inti	<p>lembar pengamatan;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama; ▪ Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	60 mnt
	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang ditampilkan menggunakan media video animasi <i>Youtube</i> <div data-bbox="568 765 1310 1156"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak kisah keteladanan nabi Sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw secara klasikal maupun individual. ▪ Mengamati gambar dan video pada slide show yang ditampilkan, contoh keteladanan Nabi Sahabat sahabat Nabi Muhammad saw baik secara klasikal atau individual <div data-bbox="568 1380 1310 1739"> </div>	

	 <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya ▪ Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana ▪ Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok ▪ Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru ▪ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. ▪ Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan? 	
	<p>Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan sahabat Rasulullah saw ▪ Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan menggunakan kuis <i>Educoplay</i> ▪ Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik ▪ Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi ▪ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta 	

	<p>didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat- sifat keteladan Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik atau kelompok lain menanggapi ▪ Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan ▪ Mendiskusikan isi gambar tentang keteladan Nabi Sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw baik secara klasikal maupun kelompok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari ▪ Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladan Nabi Sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw ▪ Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladan Nabi Sahabat-sahabat 	
	<p>Nabi Muhammad saw</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memyyimak penjelasan guru ▪ Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw secara individu maupun perwakilan kelompok ▪ Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat- sifat keteladan Rasulullah saw. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladan Nabi Sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw secara kelompok ▪ Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladan Nabi Sahabat- sahabat Nabi Muhammad saw secara individual atau kelompok ▪ Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi ▪ Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah 	10 mnt
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ selanjutnya. ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	

Rantauprapat, 3 Juni 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Kurikulum

Guru Bidang Studi

Khairani Rahman Siagian, S.Pd., Gr

Azril Khairuddin, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ilham Dani Dalimunthe, S.Pd., Gr

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi penelitian SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Pembelajaran dikelas oleh Abi Selamat S.Pd.I dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi vidio youtube



Pembelajaran dikelas oleh Abi Salamat Panjaitan S.Pd.I menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi power point



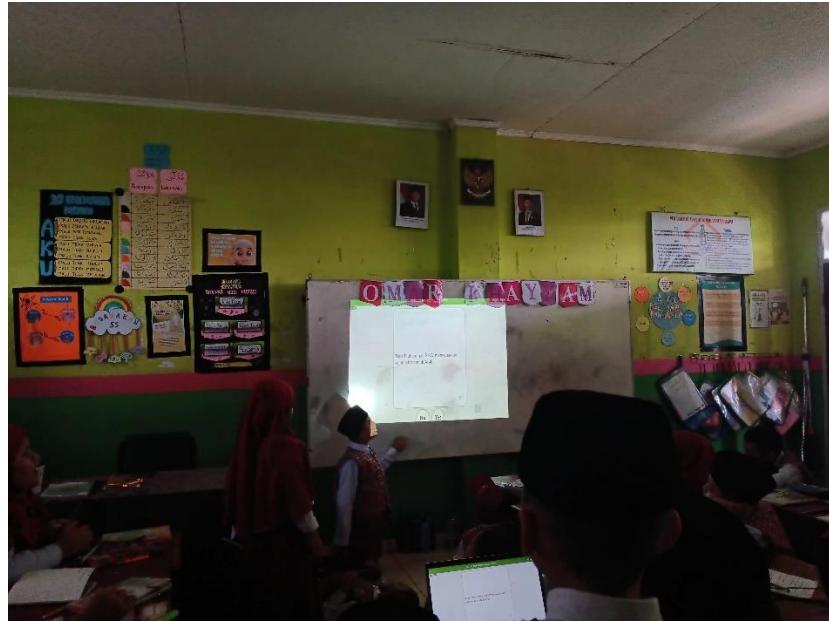
Pembelajaran dikelas oleh Abi Azril Khairuddin S.Pd menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi video youtube



Pembelajaran dikelas oleh Abi Azril Khairuddin S.Pd menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi *Web Education (Educoplay) Frogy Jump*



Pembelajaran dikelas oleh Abi Azril Khairuddin S.Pd menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi *Web Education (Sprint Name)*



Pembelajaran dikelas oleh Abi Azril Khairuddin S.Pd menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi *Web Education (Yes or No)*



Pembelajaran dikelas oleh Ummi Juwita Ade Akhiriati Siregar S.Pd menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi video animasi youtube dan Latihan kuis



wawancara dengan Abi Salamat Panjaitan S.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam
di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara Abi Abi Azril Khairuddin S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di
SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawaancara dengan Ummi Juwita Ade Akhiriati Siregar S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Kaira Talita Syaki siswi kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Nacinta Hefradriandra siswi kelas V di SDIT Al-Azhar
Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Syadira Adefa Yana Nasution siswi kelas V di SDIT Al-
Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Naila Rahmadani siswi kelas V di SDIT Al-Azhar
Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Nadira Rizki Pohan siswi kelas V di SDIT Al-Azhar
Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Muhammad Al-Fatih Hasbi Hasibuan siswa kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Dalima Ahdı Asazi siswa kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara



Wawancara dengan Inayya Asila siswi kelas V di SDIT Al-Azhar Rantauprapat,
Kecamatan Rantau Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 802 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

Lampiran :-

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD IT Al-Azhar Rantauprapat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Arsika Fitria
NIM : 2120100045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Aek Paing Bawah I

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Implementasi Media Pembelajaran Media Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran PAI Di SD IT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara”**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 05 Maret 2025 s.d. tanggal 05 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 6 Maret 2025
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Vulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 198012242006042001



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-AZHAR RANTAUPRAPAT

IZIN OPERASIONAL : NOMOR 420/ 4003/ SD 2-A/ 2015

AKREDITASI A NOMOR : 860/BANSM PROVSULI XII 2018

Alamat: Jl. Pelita I No. 21 Rantauprapat, Kelurahan Siringo-Ringo, Kecamatan Rantau Utara, Kaltim, Provinsi Sumatera Utara. Telepon : 0624 2600084 Kode Pos :21413

Nomor : 069/SDIT-AZ/IV/2025-1446

Lampiran : -

Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Kepada :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

Jl. T.Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang

Sumatera Utara.

Membalas surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Nomor : 802/Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025 prihal Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi, Maka dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa sebagaimana tersebut dibawah ini :

Nama : ARSIKA FITRIA

NIM : 2120100045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Aek Paing Bawah 1

Dapat kami setujui melaksanakan risetnya di SDIT AL-AZHAR RANTAUPRAPAT selama 1 Minggu terhitung mulai 18 April s/d 18 Mei 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Apabila melaksanakan riset diharapkan untuk berpakaian sopan Muslim dan Muslimah /Syar'i.*
2. *Selama melaksanakan riset dimaksud harus tunduk dan taat serta mematuhi segala peraturan yang berlaku di SDIT AL-AZHAR RANTAUPRAPAT.*

* Untuk konfirmasi lebih lanjut yang bersangkutan agar dapat hadir ke SDIT AL-AZHAR RANTAUPRAPAT. Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jazakallahu khairan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rantauprapat, 15 April 2025

Kepala Sekolah

Sdit Al Azhar Rantauprapat



ILHAM RANI DARMUNTHE, S.Pd
NIY. 1988041119602015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Desember 2024

Nomor : B 8478/Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Almira Amir, S.T, M.Si
2. Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Arsika Fitria
NIM : 2120100045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Azhar Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarv Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI

Dr. Lis Yulianti Syafira Siregar, S.Psi., M.A. |

NIP 19801224 200604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002